

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
PEMBELAJARAN MUSIK AKAPELA PADA
MATERI KIMIA UNSUR DI MAN 6
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**TIKA IRMA DESITA
NIM.190208007
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PEMBELAJARAN
MUSIK AKAPELA PADA MATERI KIMIA UNSUR DI MAN 6
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Kimia

Oleh:

TIKA IRMA DESITA

NIM. 190208007

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Kimia

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Ir. Amna Emda, M.Pd
NIP. 196807091991012002

Noviza Rizkia, M.Pd
NIP. 199211162019032009

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO
PEMBELAJARAN MUSIK AKAPELA PADA MATERI
KIMIA UNSUR DI MAN 6 ACEH BESAR**

SKRIPSI


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dan dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi untuk Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Kimia


Pada Hari/Tanggal : Senin, 18 Desember 2023
5 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua


Sekretaris


Ir. Amna Emda, M.Pd
NIP. 196807091991012002


Noviza Rizkia, M.Pd
NIP. 199211162019032009

Penguji I

Penguji II

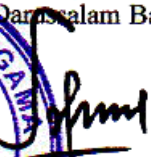

Chusnur Rahmi, M. Pd
NIP. 198901172019032017

R - R A N I R
Dr. Azhar Amsal, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196806011995031004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Muhsin, S.Ag, MA., M.Ed., Ph. D.
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tika Irma Desita
NIM : 190208007
Prodi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya yang telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 8 Desember 2023

Yang Menyatakan,



Tika Irma Desita
NIM.190208007

ABSTRAK

Nama : Tika Irma Desita
NIM : 190208007
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Dalam Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar
Tebal Skripsi : 98 Halaman
Pembimbing I : Ir. Amna Emda, M.Pd
Pembimbing II : Noviza Rizkia, M.Pd
Kata Kunci : Pengembangan, Media Pembelajaran, Video Musik, Akapela, Kimia Unsur

Penelitian ini dilakukan di MAN 6 Aceh besar, dengan dilatarbelakangi permasalahan, bahwa guru belum mengembangkan media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur, guru biasanya menggunakan media berbasis power point, serta kurangnya minat belajar peserta didik pada pembelajaran kimia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengembangan media pembelajaran video musik akapela, serta melihat respon peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan. Responden pada penelitian ini sebanyak 30 orang peserta didik kelas XII MIA 1, pengambilan sampel yang digunakan peneliti yaitu teknik *simple random sampling* (acak). Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan desain model ADDIE (*Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa, lembar angket analisis kebutuhan guru dan peserta didik, lembar validasi yang digunakan untuk mengukur validitas media yang dikembangkan dan lembar angket respon peserta didik, untuk melihat tanggapan tentang media yang telah dikembangkan. Analisis data untuk analisis kebutuhan, validasi ahli dan angket respon peserta didik dianalisis menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data oleh ketiga validator diperoleh rata-rata keseluruhan persentase sebanyak 81 % dengan kategori “sangat layak”. Hasil analisis data rata-rata persentase keseluruhan respon peserta didik sebanyak 99,4 % dengan kategori “sangat tertarik”.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji serta syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kita banyak sekali kenikmatan baik nikmat iman, nikmat islam serta nikmat sehat sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar**". Tak lupa pula, shalawat serta salam kita sanjungkan kepada keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti apa yang kita rasakan saat ini.

Ucapan terima kasih penulis kepada :

1. Bapak Safrul Muluk S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu penulis.
2. Bapak Dr. Mujakir, M.Pd.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Kimia dan Ibu Sabarni, S.Pd.I., M.Pd selaku sekretaris prodi pendidikan kimia beserta seluruh staf dan karyawan prodi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Ir. Amna Emda, M.Pd, selaku pembimbing I dan Ibu Noviza Rizkia, M.Pd, selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi.

4. Ibu Noviza Rizkia, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan nasihat terkait perkuliahan selama ini.
5. Teristimewa kepada Ayahanda Rasmidin dan Ibunda Syafrida, yang telah memberikan kasih sayang yang begitu banyak dan do'a tulus selama ini, selama proses penyusunan skripsi selalu memberikan nasihat untuk tidak meninggalkan kewajiban ditengah sibuknya skripsi dan menyakinkan bahwa penulis akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Kepada ketiga adik kecil penulis dan keluarga lainnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih.
6. Bapak kepala sekolah, guru bidang studi kimia, serta staff MAN 6 Aceh Besar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Serta teman-teman dari awal perkuliahan hingga semester akhir ini, penulis juga mengucapkan terimakasih karena banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun penulis harapkan untk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermamfaat bagi penulis sendiri dan pembaca nantinya.

Banda Aceh, 11 November 2023

Penulis

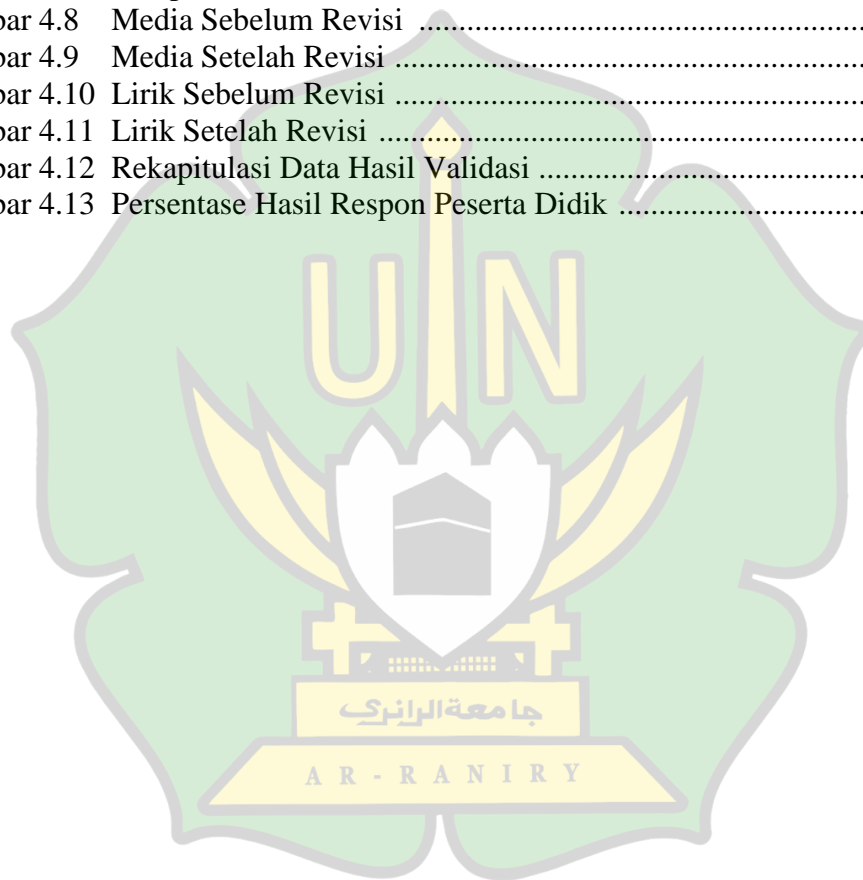
Tika Irma Desita

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPEL JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Definisi Operasional..... | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Pengembangan | 10 |
| B. Media Pembelajaran | 12 |
| C. Klip Musik Akapela | 13 |
| D. Kimia Unsur | 15 |
| E. Penelitian Yang Relevan | 24 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Rancangan Penelitian | 27 |
| B. Lokasi Penelitian | 30 |
| C. Subjek Penelitian | 30 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 31 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 32 |
| F. Teknik Analisis Data | 34 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian | 36 |
| B. Pembahasan | 58 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 63 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN | 70 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 2.1 | Tabel Sistem Periodik Unsur | 17 |
| Gambar 3.1 | Langkah-Langkah Penelitian Pengembangn Model Addie ... | 28 |
| Gambar 4.1 | Analisis Kebutuhan Peserta Didik | 41 |
| Gambar 4.2 | Tampilan Awal Aplikasi Capcut | 45 |
| Gambar 4.3 | Tampilan Aspek Rasio | 45 |
| Gambar 4.4 | Tampilan Media Folder | 46 |
| Gambar 4.5 | Tampilan Awal Video | 46 |
| Gambar 4.6 | Tampilan Musik | 47 |
| Gambar 4.7 | Tampilan Akhir Video | 48 |
| Gambar 4.8 | Media Sebelum Revisi | 51 |
| Gambar 4.9 | Media Setelah Revisi | 51 |
| Gambar 4.10 | Lirik Sebelum Revisi | 52 |
| Gambar 4.11 | Lirik Setelah Revisi | 52 |
| Gambar 4.12 | Rekapitulasi Data Hasil Validasi | 53 |
| Gambar 4.13 | Persentase Hasil Respon Peserta Didik | 56 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Penilaian Skor Validasi | 34 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Hasil Validasi | 34 |
| Tabel 3.3 | Kriteria Respon Peserta Didik | 35 |
| Tabel 4.1 | Analisis Kebutuhan Guru | 37 |
| Tabel 4.2 | Analisis Kebutuhan Peserta Didik | 39 |
| Tabel 4.3 | KI Dan KD | 43 |
| Tabel 4.4 | Data Hasil Validasi Oleh Validator | 49 |
| Tabel 4.5 | Hasil Saran Oleh Tim Ahli | 50 |
| Tabel 4.6 | Rangkuman Data Rata-Rata Persentase Hasil Validasi | 53 |
| Tabel 4.7 | Hasil Respon Peserta Didik | 54 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Ftk Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi | 70 |
| Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan | 71 |
| Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar | 72 |
| Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah | 73 |
| Lampiran 5 : Lembar Analisis Kebutuhan | 74 |
| Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli | 78 |
| Lampiran 7 : Lembar Angket Respon Peserta Didik | 84 |
| Lampiran 8 : Dokumentasi | 86 |
| Lampiran 9 : Riwayat Hidup Penulis | 87 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan era globalisasi menunjukkan kemajuan yang signifikan, menunjang dengan adanya perkembangan teknologi mampu menciptakan pendidikan dan ilmu pengetahuan yang semakin relevan. Pendidikan sendiri merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia yang dilakukan secara berkelanjutan agar menghasilkan kualitas yang berkesinambungan¹. Pendidikan tentunya memiliki tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan -Nya, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian mandiri serta memiliki rasa bertanggung jawab kebangsaan dan kemasyarakatan².

Kimia ialah bagian ilmu yang mengkaji tentang komposisi suatu struktur serta sifat zat atau materi dari skala atom hingga skala molekul serta perubahan informasinya dalam menghasilkan materi³. Kimia sendiri merupakan salah satu materi belajar SMA yang jarang disukai, membosankan, dan dianggap tidak penting, hal ini dikarenakan banyaknya materi kimia terkait reaksi- reaksi, hitung-hitungan dan konsep bersifat abstrak, sehingga menyulitkan peserta didik dalam

¹ Yayan Alpian dan Sri Wulan Anggraeni, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, 2019, h.67-68.

² Wayan Cong Sujana, "Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2019, h. 30-32.

³ Rosmiati, Pembelajaran Kimia Yang Menyenangkan Di Madrasah", *Uniqbu Journal of Exact Sciences (UJES)*, Vol. 3, No. 1, 2022, h. 19-20.

memahami ilmu kimia⁴. Secara umum, banyak faktor yang menyebabkan kurangnya minat belajar peserta didik, meliputi; guru, metode, model, media, motivasi, kemampuan berfikir, dan kurangnya perhatian mengakibatkan ketuntasan hasil belajar belum dicapai secara optimal⁵.

Kimia unsur merupakan salah satu dari materi kimia yang sukar untuk dimengerti, baik dari pemahaman konsep maupun penghafalan nama tiap unsur. Materi kimia unsur dipelajari di kelas XII MIPA, yang terdiri dari beberapa sub bab materi, berupa: pengertian kimia unsur, klasifikasi kimia unsur, sifat-sifat, kegunaan dan kekhasan unsur golongan utama. Karakteristik dari materi kimia unsur yang luas dan lebih bersifat hafalan berpotensi menimbulkan rasa jenuh kepada para peserta didik. Untuk itu diperlukannya strategi lain (selain menghafal) berupa visualisasi untuk mempelajari materi kimia unsur agar dapat tercipta pembelajaran yang menarik sehingga dapat memotivasi peserta didik. Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan mengembangkan dan menerapkan jenis-jenis media pembelajaran yang menarik selama proses pembelajaran.

Media pembelajaran sangat diperlukan untuk membantu jalannya proses pembelajaran⁶. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan berupa

⁴ Yola Dewi Putri, Riva Elvia dan Hermansyah Amir, "Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kimia*, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 168-169.

⁵ Tri Murti Ningrum, Ashadi dan Sri Mulyani, "Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Media E-Learning dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kreativitas Siswa". *Jurnal Inkuiri*, Vol. 2, No. 3, 2013, 289-291.

⁶ Abdul Istiqlal, "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi", *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, Vol. 3, No. 2, 2018, h. 139-140.

media video berbasis musik yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Karena dengan adanya musik dapat memancing konsentrasi peserta didik, daya ingat, serta suasana yang positif selama proses pembelajaran⁷. Diantara jenis media video berbasis musik, media video dengan berbasis musik akapela menarik dikembangkan dalam pembelajaran. Akapela sendiri merupakan musik vocal yang berasal dari penyanyi itu sendiri dan petikan jari tanpa menggunakan alat musik atau instrumen⁸.

Banyak penelitian dengan dampak positif terkait pengembangan media musik dalam pembelajaran, salah satunya hasil penelitian yang dilakukan oleh Alexis⁹, bahwa suara dapat meningkatkan sensorik seseorang pada pendidikan sains (khususnya kimia). Keterkaitan pembelajaran berbasis suara secara kreatif akan menginterpretasikan konsep ilmiah untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan. Selain itu hasil penelitian oleh Ade¹⁰, dengan menerapkan musik klasik pada pembelajaran kimia selama proses belajar mengajar mendapatkan respon baik dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik sebanyak 78,13% yang menyukai iringan musik klasik memiliki hasil tes sebesar 87, sedangkan 21.87% peserta didik yang tidak menyukai iringan musik klasik

⁷ Anggreni Eklecia Silaen, Nabiilah Ramadhanti Dan Sindi Tri Utami, "Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar", *Jurnal Parade Riset Mahasiswa*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 468.

⁸ Ahmad Lutfi Muzaqi, Maryanto Dan Muhammad Najamudin, "Kreativitas Aransemen Musik A Capella", *Pelantaran Seni*, Vol. 4, No. 2, 2019, h. 79.

⁹ Alexis Weafer, Genevieve Firmer, Alice Motion, Jadey O'Regan, Chiara O'Reilly dan Daniel Yeadon, "Sounding Out Science : the Sonaphor and Electronic Design as a Learning Tool in Secondary Science", *Postdigital Science and Education*, Vol. 5, No. 2, 2023, h. 408-412.

¹⁰ Ade Rizki Anggraini, "Pendapat Siswa Mengenai Pembelajaran Kimia Yang Diiringi Musik Klasik Pada Siswa Kelas XI IPA SMAN 5 Palembang", *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, Vol. 2, No. 2, 2015, h. 128-132.

memiliki hasil tes sebesar 75,9. Melihat hal ini media pembelajaran dengan memanfaatkan musik positif digunakan selama proses belajar mengajar berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan di MAN 6 Aceh Besar, bahwa guru belum pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela dalam pembelajaran kimia, dalam proses pembelajaran biasanya guru mengaplikasikan media berbasis power point. Terkait hal ini guru memerlukan inovasi media pembelajaran baru dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan suatu media pembelajaran baru dan menarik. Media pembelajaran video berbasis musik akapela menjadi salah satu alternatif solusi yang menarik untuk dikembangkan, agar selama proses pembelajaran berlangsung menyenangkan, dimana peserta didik dapat belajar sambil bernyanyi.

Menurut guru juga media pembelajaran video musik akapela perlu untuk dikembangkan sebagai salah satu alternatif alat bantu saat proses pembelajaran. Hal yang sama telah diteliti oleh Yuliantini, dkk¹¹, bahwa penggunaan media video musik dalam pembelajaran memberikan hasil yang positif terhadap respon peserta didik, karena dapat membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Penelitian yang sama dilakukan oleh Ari¹², bahwa musik akapela dapat meningkatkan karakter dengan kreatifitas individual.

¹¹ Yuliantini, Nuri Dewi Muldayanti dan Mahwar Qurbaniah, "Pengembangan Media Pembelajaran Musik Video Sains Pada Materi Sel Kelas XI SMAN 5 Pontianak", *Jurnal Bioeducation*, Vol. 4, No. 1, 2017, h. 30-38.

¹² Ari Widyaningrum, "Orientasi Grup Vokal Awan Voice Pada Ideologi Pasar Musik Indonesia", *Journal of Arts Education*, Vol. 3, No. 4, 2014, h. 62-67.

Selain melakukan analisis kebutuhan dengan guru bidang studi kimia, peneliti juga melakukan analisis kebutuhan dengan peserta didik, menurut peserta didik materi kimia sulit untuk dipahami, selain itu media pembelajaran yang digunakan belum menarik minat belajar peserta didik, untuk itu diperlukan alternatif media baru. Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan dengan mengembangkan media video berbasis musik akapela. Peserta didik XII MIA1 di MAN 6 Aceh Besar juga tertarik untuk belajar menggunakan musik, dan setuju untuk dikembangkan nya media pembelajaran video musik akapela pada pembelajaran kimia, khususnya pada materi kimia unsur. Hal ini didukung penelitian oleh Ricky, dkk¹³, bahwa media musik dapat membantu meningkatkan kompetensi koginitif siswa, selain itu proses pembelajaran dengan diiringi oleh iringan musik akan membantu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peningkatan kognitif siswa.

Belum banyak penelitian terkait yang mengkaji media video berbasis musik akapela pada materi kimia khususnya pada materi kimia unsur, hal ini tentunya menjadi kelebihan pada penelitian yang akan diteliti oleh peneliti di MAN 6 Aceh Besar, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disekolah tersebut dengan judul, **“Pengembangan Media Pembelajaran Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar.”**

¹³ Ricky Avandra, Farida Mayar Dan Desyandri, “Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar Dan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran Disekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. 9, No. 2, 2023, h. 2624.

B. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur layak dikembangkan di MAN 6 Aceh Besar?
2. Bagaimana respon peserta didik di MAN 6 Aceh Besar terhadap media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur di MAN 6 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik di MAN 6 Aceh Besar terhadap media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna menyampaikan wawasan baru terkait penggunaan media video berbasis musik akapela pada materi kimia unsur yang nantinya dapat menjadi pembaruan media pembelajaran disekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, meningkatkan minat belajar terutama pada materi kimia unsur, sebagai media mandiri yang dapat diakses kapan dan dimana saja.

b. Bagi guru, memberikan inovasi dan alternatif baru terkait penggunaan media musik video akapela pada proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah, mendapatkan media baru yang dapat dimanfaatkan selama proses belajar mengajar.

E. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah:

1. Pengembangan

Penelitian pengembangan atau *research and development* (RnD) merupakan penelitian yang digunakan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk tertentu, selain itu penelitian pengembangan digunakan untuk menguji keefektian dan memvalidasi produk tertentu¹⁴. Penelitian pengembangan atau RnD bertujuan untuk menghasilkan produk yang kreatif – inovatif agar dapat meningkatkan kualitas dan memecahkan permasalahan pada pembelajaran.

¹⁴ Sigit Purnama, “Metode Penelitian dan Pengembangan”, *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. IV, No. 1, 2013, h. 20-21.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran¹⁵. Media belajar juga dapat meningkatkan kreatifitas peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting serta penggunaanya dapat membantu untuk mencapai keberhasilan tujuan dari pembelajaran.

3. Musik Akapela

Akapela atau disebut juga dengan musik vokal merupakan jenis musik yang dimainkan tanpa bantuan alat musik atau instrumen lainnya. Akapela muncul di Italia, awal mula hanya menggunakan kata di 'kapel' sebuah bentuk yang membatasi penggunaan instrumen di gereja pada abad pertengahan¹⁶. Musik vokal atau akapela berasal dari diri penyanyi itu sendiri mengikuti suara gitar, *bass*, *beatbox*, yang hampir sama dengan permainan dengan menggunakan alat musik sungguhan.

4. Kimia Unsur

Unsur kimia ialah suatu zat yang mengandung 1 jenis atom¹⁷. Unsur tersebut harus berikatan dengan unsur lain agar dapat membentuk senyawa kimia, unsur kimia disusun dalam suatu tabel periodik. Tabel periodik unsur merupakan

¹⁵ Talizaro Tafanao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, Vol. 2, No. 2, 2018, h. 103-106.

¹⁶ Jalu Tegar Prastawa, "Harmoni Pancasila : Sebuah Komposisi Akapela Untuk Vokal Grup", *PSALMOZ*, Vol. 3, No. 2, 2022, h. 89-91.

¹⁷ Rian Agus Dwinata, Rusdi Efendi dan Sal Prima Yudha, "Rancang Bangun Aplikasi Tabel Periodik Unsur dan Perumusan Senyawa Kimia Dari Unsur Kimia Dasar Berbasis Android", *Jurnal Rekursif*, Vol. 4, No. 2, 2016, h. 177.

tampilan unsur-unsur kimia yang disusun di dalam bentuk tabel¹⁸. Unsur-unsur tersebut disusun berdasarkan struktur elektronnya, sehingga sifat kimia pada setiap unsur-unsur tersebut berubah secara teratur disepanjang tabel. Setiap unsur didaftarkan sesuai dengan nomor atom dan lambang unsurnya. Senyawa kimia diberikan nama dan lambang agar dapat lebih mudah untuk dipahami.



¹⁸ Musalwahyuni, Kasmawi dan Sri Mawarni, “Aplikasi Tabel Periodik Unsur Menggunakan Konsep mind Mapping”, *Jurnal Inovtek Polbeng*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 125.

BAB II **KAJIAN PUSTAKA**

A. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu metode atau langkah yang dapat menciptakan produk baru serta menyempurnakan produk yang telah ada untuk dilihat keefektifannya sehingga produk dapat dipertanggung jawabkan. Pengembangan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan sebuah produk yang efektif agar bisa digunakan disekolah, bukan untuk menguji materi¹⁹. Pengembangan (*Research And Development*) diartikan juga sebagai usaha untuk mengembangkan media pembelajaran yang mampu meningkatkan perhatian peserta didik saat proses pembelajaran sedang berlangsung²⁰.

Salah satu model yang cocok untuk diterapkan dalam penelitian pengembangan ialah desain model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Berikut beberapa tahapan dalam pengembangan model ADDIE :

1. Analysis (Analisis)

Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk identifikasi terkait masalah atau kesenjangan pada suatu kinerja. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan dalam proses analisis: (1) analisis masalah; (2) analisis peserta didik tentang kompetensi;

¹⁹ Okpatrioka, "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 89.

²⁰ Hanafi, "Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan", *Saintifika Islamica*, Vol. 4, No. 2, 2017, h. 130.

(3) analisis sumber daya yang ada pada pembelajaran; (4) rekomendasi metode penyampaian pembelajaran²¹.

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini jika pengembang ingin melakukan pengembangan rancangan pembelajaran, maka pengembang perlu mendesain sesuai apa yang akan diteliti. Dalam hal ini jika pengembang ingin mengembangkan media dan bahan ajar maka pengembang harus mampu untuk mengembangkan tujuan instruksional, analisis tugas dan kriteria penilaian yang sesuai dengan produk yang ingin disusun.

3. Development (Pengembangan)

Pengembangan yang dimaksud dalam hal ini adalah mengembangkan sesuai dengan pengembangan yang akan dilakukan. Jika pengembang ingin mengembangkan produk maka pengembang harus mengembangkan materi instruksional.

4. Implementation (Implementasi)

Produk penelitian yang telah dihasilkan dan telah melalui tahap uji ahli harus dilakukan uji kelompok dan uji lapangan untuk melihat keberhasilan produk yang dibuat²².

²¹ Taufik Rusmayana, *Model Pembelajaran*, (Bandung, 2020), h. 35

²² Yudi Hari Rayanto Dan Sugianti, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2*, (Pasuruan, 2020), h. 33.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dapat dilakukan pada semua tahap penelitian model ADDIE. Evaluasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan produk dalam pembelajaran²³.

B. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang berarti “pengantar” atau “perantara”. Dalam arti sempit media berarti komponen alat dan komponen bahan dalam pembelajaran, sedangkan dalam arti luas media berarti pemamfaatan maksimum komponen system dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran²⁴. Dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat atau perangkat yang berfungsi sebagai perantara dalam kegiatan komunikasi antara komunikator (penyampai pesan) dan komunikan (penerima pesan).

Sedangkan istilah pembelajaran atau pengajaran berarti upaya untuk membantu seseorang melakukan status kegiatan belajar. Dalam upaya pembelajaran terjadi komunikasi antara peserta didik dan guru, menggunakan strategi pembelajaran, bahan pembelajaran, sumber belajar, metode penyampaian

²³ Rahmat Arofah Hari Cahyadi, “ Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model”, *Education Journal*, Vol. 3, No. 1, 2019, h. 37.

²⁴ Riko Nurrohim, Ardipal dan Marzam, “Pengaruh Media Audio Visual Pada Pembelajaran Musik Ensambel Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Pariaman”, *Jurnal Sendratasik*, Vol.6, No.1, 2017, h. 56-58.

pada suatu lingkungan belajar²⁵. Aktivitas pembelajaran akan berhasil apabila pebelajar secara aktif mengalami sendiri proses belajar.

Dari definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat atau perangkat perantara komunikasi antar guru dan peserta didik, yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan bahan pelajaran sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami bahan pelajaran selama proses belajar mengajar. Media pembelajaran tentunya memiliki fungsi penting, *pertama*, untuk mengubah titik berat pendidikan formal, *kedua*, membangkitkan motivasi belajar, *ketiga*, memberikan kejelasan materi dan *keempat*, sebagai stimulus belajar²⁶. Peranan media pembelajaran dalam konteks belajar yaitu sebagai alat bantu bagi guru pada saat mengajar.

C. Klip Musik Akapela

Video klip musik ialah suatu jenis media audio visual yang melibatkan indra pendengaran dan penglihatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia video klip merupakan kumpulan gabungan gambar hidup berupa musik, iklan dan sebagainya, yang kemudian ditayangkan lewat tayangkan televisive ataupun layar bioskop, video klip berisi rekaman pendek berupa adegan video biasa yang diperoleh dari rekaman film ataupun video yang lebih panjang. Secara umum gabungan beberapa gambar atau visual yang disusun dengan atau tanpa pengaruh

²⁵ Aprida dan Darwis, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kegiatan Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, 2017, h. 333-339

²⁶ M. Miftah, "Fungsi dan Peranan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa", *Jurnal Kwangsan*, Vol. 1, No. 2, 2013, h. 100

tertentu yang diselaraskan dengan ketukan pada lagu, irama nada, lirik, instrumen serta penampilan penyanyinya²⁷.

Tujuan dari suatu video klip ialah untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari lirik lagu yang telah dibuat dengan menggambarkannya secara visual. Potongan gambar dan lagu dapat disusun dengan terstruktur menjadi media belajar. Media belajar video klip musik termasuk kategori media belajar audio visual. Yang terdiri dari dua istilah yaitu audio dan visual. Media audio sendiri merupakan media yang menyajikan pesan secara auditif, dengan kata lain media audio merupakan jenis media yang penggunaannya mengedepankan indra pendengar. Media visual secara umum dikelompokkan kedalam jenis media gambar atau foto, yang menghubungkan antar konsep dan materi. Media visual dapat dilihat secara langsung oleh peserta didik secara jelas dan realistis²⁸.

Musik akapela merupakan jenis musik yang ditampilkan secara individual atau sekelompok orang tanpa menggunakan iringan alat musik. Suara yang dihasilkan berasal dari mulut penyanyi sendiri yang hampir sama dengan suara alat musik yang ditirukan. Akapela hanya menggunakan instrumen vokal untuk membuat keutuhan komposisi berbagai unsur musiknya, dilakukan dengan cara mengelolah berbagai jenis suara, dengan mulai menirukan berbagai jenis suara musik atau menggunakan suara sendiri dengan menambahkan berbagai kata. Alat musik yang biasanya sering ditirukan dalam pembuatan musik akapela berupa

²⁷ Lina Andriani, Agusly Irawan dan Chory Angela, "Representasi Timur (The Orient) Dalam Video Klip Coldplay "Hymm for The Weekend", *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 6, No. 2, 2018, h. 2.

²⁸ Cecep Kustandi, Asfara Zianadezdha, Muhammad Farhan, Nabila Agustia dan Azahra Kurnia, "Pemamfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 2, 2021, h. 292-296.

gitar, drum, perkusi dan lain-lain dengan keharmonisan dan kesatuan nada yang indah²⁹.

Komposisi pembagian vokal pada musik akapela, bila memerlukan musik lebih beragam minimal menerapkan 5 (lima) suara, walaupun vokal sudah dikategorikan ke dalam akapela pembagian suara musik akapela antara lain:

1. Vokal utama (melodi utama)
2. Vokal 1 (suara tenor atau choir 1)
3. Vokal 2 (suara baritone atau choir 2)
4. *Bass* (suara dengan interval nada yang paling rendah untuk laki-laki)
5. *Beatbox* (perkusi)³⁰.

D. Kimia Unsur

1. Pengertian Kimia Unsur

Unsur kimia merupakan sebuah zat yang hanya mengandung satu jenis atom. Variasi yang luar biasa mengelilingi kita tersusun atas substansi-substansi yang biasa disebut dengan unsur. Unsur sendiri adalah suatu bahan murni yang terdiri dari proton, elektron dan neutron sebagai pembentuk suatu unsur. Unsur tersebut harus berkombinasi terlebih dahulu baru akan dapat membentuk senyawa unsur kimia.

²⁹ Jalu Tegar Prastawa, "Harmoni Pancasila : Sebuah Komposisi Akapela Untuk Vokal Grup", *PSALMOZ*, Vol. 3, No. 2, 2022, h. 90.

³⁰ Muhammad Abdul Aziz, susi Gustina dan Sandie Gunara, "Identitas Musikal Farhan Reza Paz Dalam Aransemen Lagu Cingcangkeling for Acapella Choir Satb", *Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 39-42.

Mata pelajaran kimia merupakan ilmu yang mempelajari struktur, sifat, susunan, dan perubahan materi serta energi yang menyertai perubahan materi. Berdasarkan silabus pada mata pelajaran kimia kurikulum 2013, kimia unsur merupakan salah satu materi kimia yang diajarkan di SMA kelas 12 (XII) pada semester ganjil. Pokok bahasan pada materi kimia unsur menuntut peserta didik agar dapat menganalisis kelimpahan, kecenderungan, sifat fisik, sifat kimia, mamfaat dan proses pembuatan unsur-unsur golongan utama (gas mulia, halogen, alkali, alkali tanah) dan senyawa kimia dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pada kompetensi dasar 3.7³¹.

Saat ini terdapat sebanyak 118 unsur kimia yang telah diidentifikasi dengan 20% diantaranya tidak tersedia dialam dan hanya dapat diketahui oleh sintesis laboratorium³². Setiap unsur dapat bergabung antar unsur satu dengan unsur yang lain, untuk membentuk berbagai macam zat baru yang lebih kompleks atau biasa disebut dengan senyawa. Jumlah suatu senyawa kimia yang mungkin terbentuk dari suatu unsur sangatlah tidak terbatas. Ketika dua atau lebih suatu unsur membentuk senyawa, maka mereka akan kehilangan identitas dan sifat awal mereka sebagai suatu unsur, akan tetapi memiliki identitas dan sifat baru sebagai senyawa.

³¹ Handayani dan Rudiana, "Pengembangan Permainan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Kimia Unsur", *Unesa Journal of Chemical Education*, Vol. 5, No. 2, 2016, h. 504.

³² Nancy Willian dan Mini Adrian, "Pembelajaran Kimia Berbasis Kultur Budaya : Tinjauan Pembelajaran Kimia Pantun Pada Topik Konsep Kimia Unsur", *Jurnal Zarah*.

Berikut merupakan contoh unsur kimia dalam tabel periodik :

The periodic table shows elements from Hydrogen (1) to Oganesson (118). Helium (He) is highlighted in blue. Annotations for Helium include:

- ATOMIC NUMBER: 2
- ATOMIC MASS: 4.003
- ELEMENT SYMBOL: He
- CHEMICAL NAME: Helium

Below the main table, Lanthanides and Actinides are listed, and a color-coded legend identifies groups: Alkali Metal, Alkaline Earth, Basic Metal, Halogen, Noble Gas, Non Metal, Rare Earth, Semi Metal, and Transition Metal.

Gambar 2.1. Tabel sistem periodik unsur

2. Identifikasi Warna Nyala Logam Alkali dan Alkali Tanah

Warna nyala yang dihasilkan oleh suatu unsur sering disebut dengan **spektrum emisi**. Spektrum emisi yang dihasilkan sendiri berkaitan dengan model atom Neils Bohr. Dimana ketika atom diberikan sejumlah energi, elektron-elektron yang terletak pada dasar akan tereksitasi menuju kulit dan tingkat energi yang lebih tinggi. Spektrum emisi dapat terjadi ketika larutan garamnya dibakar menggunakan nyala Bunsen. Spektrum emisi yang dihasilkan oleh setiap satu unsur akan berbeda dengan unsur lainnya. Unsur litium ketika dibakar akan menghasilkan warna nyala merah, natrium warna nyala kuning, kalium warna nyala pink atau ungu, rubidium dan sesium akan menghasilkan warna nyala merah lembayung.

Pembakaran unsur logam alkali tanah atau garamnya dalam nyala bunsen akan memancarkan warna spektrum yang khas. Unsur stronsium saat dibakar akan berwarna krimsom, unsur barium warna nyala hijau-kuning dan magnesium warna putih terang. Garam-garam alkali tanah menghasilkan warna nyala yang beraneka ragam warna, sehingga sering digunakan sebagai bahan pembuatan pada kembang api.

3. Klasifikasi Unsur Golongan Utama

Berdasarkan susunan tabel periodik unsur tersebut unsur kimia diklasifikasikan kedalam beberapa golongan, diantaranya :

a. Gas Mulia

Unsur-Unsur gas mulia dalam table periodik terletak pada golongan VIIIA, yang meliputi: helium (He), neon (Ne), argon (Ar), krypton (Kr), xenon (Xe) dan radon (Rd). semua unsur golongan VIIIA tidak memiliki warna, tidak berbau dan hampir semuanya tidak reaktif.

b. Golongan Halogen

Secara harfiah halogen berarti pembentuk garam, hal ini sesuai dengan fakta bahwa unsur golongan halogen berupa; flour (F), klorin (Cl), bromin (Br), iodin (I), dan astatin (At), yang dapat menghasilkan garam, yaitu jika bereaksi dengan logam-logam, terutama logam alkali dan logam alkali tanah. Unsur golongan halogen bukan bagian dari golongan logam. Halogen cukup reaktif secara kimia dan cenderung berpasangan dengan logam alkali untuk menghasilkan berbagai jenis garam seperti NaCl, KCl, NaF, dan sebagainya.

c. Golongan Logam Alkali

Secara hafiah “alkali” berarti basa. Unsur-unsur golongan IA (kecuali H) dikenal sebagai logam alkali, karena menghasilkan larutan yang bersifat basa jika dilarutkan kedalam air, sifat basa larutannya semakin kuat dari atas ke bawah. Semua logam alkali berwarna agak putih dan mengkilap seperti perak. Logam alkali juga memiliki daya hantar dan panas yang tinggi, namun logam-logam ini lunak, dan secara umum semakin lunak dari atas ke bawah dalam golongan tersebut. Dalam tabel periodik unsur yang terdapat dalam golongan IA ialah litium (Li), natrium (Na), kalium (K), rubidium (Rb), sesium (Cs), dan Fransium (Fr). Berdasarkan konfigurasi elektron diketahui semua unsur memiliki sisa 1 elektron terletak pada kulit terluar (elektron valensi), persamaan ini menyebabkan unsur-unsur alkali memiliki sifat kimia yang mirip.

d. Golongan Logam Alkali Tanah

Unsur-unsur golongan IIA pada awalnya banyak ditemukan sebagai mineral-mineral pada batuan atau tanah, yang apabila dilarutkan dalam air bersifat alkalis (basa) sebagaimana logam alkali, oleh karenanya unsur-unsur ini dikenal dengan nama logam alkali tanah (*the alkaline earth metal*). Golongan IIA dimulai dari berilium (Be) dan diakhiri dengan radium (Ra). Setiap masing-masing atom golongan IIA memiliki 2 buah elektron terluar yang membuat unsur ini tidak reaktif seperti logam alkali. Dialam unsur-unsur logam alkali tanah terdapat dalam bentuk senyawa³³.

³³ Suyanta, *Buku Ajar Kimia Unsur*, (Yogyakarta, 2016), h. 65.

4. Sifat-Sifat Unsur Dari Golongan Utama

Unsur pada setiap golongan utama memiliki sifat fisika dan sifat kimia tertentu. Sifat-sifat tersebut sebagai berikut :

- a. Golongan VIIIA (Gas mulia)
 - 1) Kulit terluarnya sudah terisi penuh sehingga stabil
 - 2) Gas mulia sukar bereaksi (bersifat inert) karena konfigurasi elektronnya stabil sehingga jarang ditemukan dalam bentuk senyawa
- b. Golongan VIIA (Halogen)
 - 1) Halogen bersifat reaktif
 - 2) Halogen merupakan oksidator kuat
 - 3) Titik didih dan titik leleh semakin kebawah semakin tinggi
 - 4) Fluorin, klorin berwujud gas berwarna kuning pucat dan hijau kekuningan, bromin berwujud cairan berwarna merah kecoklatan serta iodin berupa padatan berwarna kehitaman
- c. Golongan IA (Logam Alkali)
 - 1) Oksidasinya bersifat basa
 - 2) Bersifat sangat reaktif
 - 3) Dapat menghantarkan panas dan listrik dengan baik
 - 4) Titik leleh dan titik didihnya semakin kebawah semakin rendah
 - 5) Logam alkali bersifat lunak
- d. Golongan IIA (Logam Alkali Tanah)
 - 1) Oksidasinya bersifat basa

- 2) Logam alkali tanah sukar larut dalam air
- 3) Bersifat reaktif tetapi kurang reaktif dibandingkan logam alkali
- 4) Dapat menghantarkan panas dan listrik dengan baik³⁴

5. Proses Pembuatan Unsur Golongan Utama

a. Golongan VIIIA (Gas Mulia)

Pembuatan unsur gas mulia diperoleh dengan cara penyulingan bertingkat udara cair, kecuali unsur Radon. Radon dapat diperoleh dengan cara peluruhan radioaktif isotop radium.

b. Golongan VIIA (Halogen)

Elektrolisis garam kalium hidrogen fluorida yang dilarutkan dalam cairan hidrogen fluoride dapat menghasilkan fluorin. Klorin dibuat dengan dua proses yaitu proses Deacon dan proses Gibbs. Bromin dibuat melalui oksidasi ion bromin dalam larutan dengan oksidator Cl_2 , dengan cara elektrolisis.

c. Golongan IA (Logam Alkali)

Logam alkali dapat diperoleh melalui suatu proses elektrolisis lelehan dari garam kloridanya. Natrium diperoleh dari elektrolisis lelehan NaCl . Kalium dihasilkan dengan mengalirkan uap natrium dalam lelehan KCl menggunakan prinsip Le Chatelier.

d. Golongan IIA (Logam Alkali Tanah)

Golongan IIA atau logam alkali tanah, kecuali unsur Mg diperoleh dengan cara mereduksi garam Fluoridanya menggunakan logam-logam yang lebih aktif. Sedangkan Mg dibuat dengan cara elektrolisis lelehan Magnesium Klorida.

³⁴ Syamsidar, *Dasar Reaksi Kimia Organik*, (Makasar, 2013), h. 56-185

6. Kelimpahan Unsur Golongan Utama

a. Golongan VIIIA (Gas Mulia)

Semua gas mulia terdapat di udara. Argon merupakan unsur gas mulia yang paling banyak terdapat di udara, sedangkan yang paling sedikit ialah radon karena bersifat radioaktif. Helium merupakan unsur gas mulia yang paling banyak diantara unsur gas mulia lainnya dikarenakan merupakan bahan bakar dari matahari.

b. Golongan VIIA (Halogen)

Fluor terdapat dalam bentuk gas yang berupa molekul diatomic (F_2). Dalam bentuk senyawa terdapat dalam Kriolit (Na_3AlF_6), fluorspar (CaF_2). Unsur klor terdapat dalam senyawa $NaCl$ (air laut), KCl , $MgCl_2$ dan $CaCl_2$. Brom dijumpai dalam senyawa logam bromide. Selain itu brom juga ditemukan dalam air laut, endapan garam, serta air mineral.

c. Golongan IA (Logam Alkali)

Sumber utama logam alkali berupa air laut. Logam natrium dan kalium dapat diperoleh dari mineral halit ($NaCl$), silvit (KCl) dan karnalit ($KCl \cdot MgCl \cdot H_2O$) yang terdapat dalam tanah. Litium biasanya ditemukan dalam bentuk mineral aluminosilikat ($LiAl(SiO_3)_2$). Rubidium terdapat dalam mineral lepidolit ($Rb_2(FOH)_2Al_2(SiO_3)_3$). Sesium terdapat dalam mineral pollusit ($CsAl(SiO_3)_2 \cdot H_2O$). Fransium bersifat radioaktif.

d. Golongan IIA (Logam Alkali Tanah)

Unsur-unsur alkali tanah ditemukan di alam dalam bentuk senyawa. Ion kalsium dan magnesium banyak ditemukan dilaut terutama dalam cangkang

berupa kalsium karbonat (CaCO_3). Berilium terdapat dalam mineral beril ($\text{Be}_3\text{Al}_2(\text{SiO}_3)_6$). Stronsium terdapat dalam mineral selestit (SrSO_4). Barium ditemukan dalam mineral barit (BaSO_4) dan iterit (BaCO_3). Radium dijumpai pada biji uranium sebagai unsur radioaktif.

7. Kegunaan Unsur Golongan Utama

a. Golongan VIIIA (Gas Mulia)

- 1) Unsur helium dimanfaatkan untuk pengisi balon udara
- 2) Untuk mengisi lampu berwarna, tabung televisi serta indikator tegangan tinggi dapat menggunakan unsur neon
- 3) Argon digunakan sebagai pengganti nitrogen untuk mengisi lampu bola pijar

b. Golongan VIIA (Halogen)

- 1) Fluor digunakan sebagai Freon yaitu zat pendingin pada kulkas atau AC dan teflon.
- 2) Klorin digunakan dalam NaCl , membuat peptisida, seperti PVC (industri plastic) dan $\text{Ca}(\text{OCl})_2$ (kaporit) yang digunakan sebagai zat pengalantang.
- 3) Bromin terdapat pada senyawa etilen bromide ($\text{C}_2\text{H}_4\text{Br}_2$), yaitu zat aditif pada bensin.

c. Golongan IA (Logam Alkali)

- 1) Natrium digunakan sebagai bahan pembuatan TEL (*Tetra Ethyl Lead*), sebagai cairan pendingin pada reaktor atom, penerangan jalan raya dan agen pereduksi.

- 2) Senyawa KCl dan K_2SO_4 digunakan sebagai pupuk.
- 3) Pemamfaatan rubidium dan cesium dapat dilihat pada katode lampu-lampu elektronik.

d. Golongan IIA (Logam Alkali Tanah)

- 1) CaO digunakan dalam industri besi, baja, air minum dan gula. $CaSO_4 \cdot 2H_2O$ (gips) digunakan untuk cetakan gigi dan pambalut patah tulang.
- 2) Stronsium digunakan untuk membuat nyala merah pada kembang api, nyala api mercusuar dan bahan cat.
- 3) Barium digunakan untuk memberikan nyala hijau pada kembang api, bahan cat serta racun tikus.³⁵

E. Penelitian Yang Relevan

Dalam proses belajar mengajar media pembelajaran sangat diperlukan, peneliti terdahulu banyak yang telah melakukan riset terkait mengembangkan suatu media pembelajaran. Untuk menunjang permasalahan pada penelitian ini, peneliti mengutip beberapa riset yang sudah ada dan relevan terhadap pokok permasalahan dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Roffiq, dkk³⁶, dalam proses belajar mengajar suasana di dalam lingkungan kelas tentunya amat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Selain pengkondisian ruang kelas berupa, tempat duduk, kecukupan cahaya, serta kondisi bangunan, dibutuhkan tambahan lain agar dapat menambah kenyamanan suasana belajar

³⁵ Annik Qurniawati, *Kimia Unsur*, (Jakarta, 2018), h. 1-19.

³⁶ Ainoer Roffiq, Ikhwanul Qiram dan Gatut Rubiono, "Media Musik dan Lagu Pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 36-38

yaitu salah satunya menggunakan musik. Musik sendiri dapat membantu menenangkan pikiran individu serta menjadi salah satu alat bantu bagi pengembangan kecerdasan seseorang. Salah satu jenis musik yang dapat digunakan selama proses belajar ialah musik klasik. Pada penelitian tindakan kelas ini hasil data yang diperoleh menunjukkan, bahwa musik berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas.

Salim³⁷ dalam penelitian bahwa, dengan jumlah sampling sebanyak 29 orang, tes dilakukan pada dua mata pelajaran yaitu mata pelajaran matematika dan mata pelajaran bahasa inggris. Tujuan penelitian dilakukan untuk melihat pengaruh musik terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Pengaruh musik dapat bersifat positif ataupun negative tergantung apa yang dipaparkan. Dari data yang diperoleh musik *heavy metal* membawa pengaruh negative terhadap konsentrasi belajar peserta didik. Dilihat dari hasil belajar pada mata pelajaran bahasa inggris menggunakan musik degung sunda jauh lebih tinggi dibandingkan mata pelajaran matematika dengan menggunakan musik *heavy metal*. Pemutaran waktu, volume, karakter musik, dan prefensi musik merupakan hal yang harus diperhatikan dan ditinjau ulang jika ingin melakukan ulang penelitian.

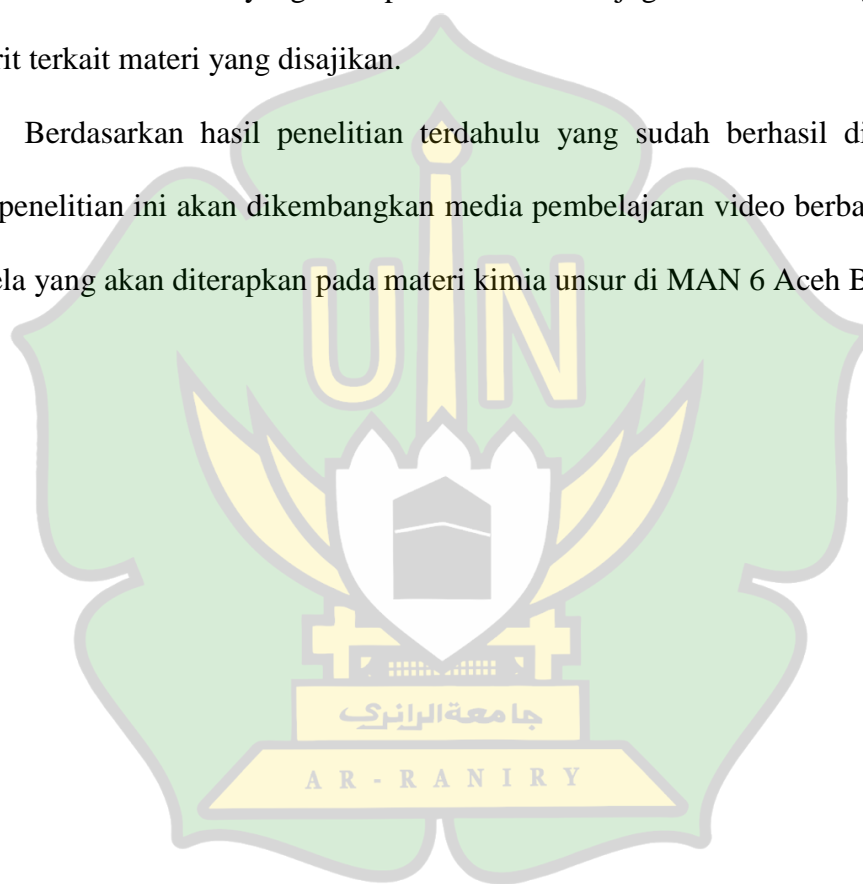
Selanjutnya penelitian oleh asmara³⁸, media audio visual merupakan salah satu jenis media yang memiliki kemampuan paling baik, dikarenakan media jenis ini menyampaikan pesan yang dapat diterima oleh indera pendengaran maupun penglihatan sehingga persentase pesan yang disimpan oleh otak lebih banyak. Hal

³⁷ Danny Salim, "Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 SMUK 1 Salatiga", *Jurnal Musik*, Vol. 2, No. 1, 2010, h. 23-31.

³⁸ Anjar Purba Asmara, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, Vol. 15, No. 2, 2015, h. 172-177

ini dibuktikan dengan hasil ulangan harian peserta didik pada materi koloid dengan menggunakan media audio visual lebih berhasil dibandingkan tanpa menggunakan media audio visual. Keberhasilan ini dapat dilihat pada persentase ketuntasan sebesar 86,364%. Video yang menyampaikan animasi dan demonstrasi dilengkapi dengan *sound effect* menjadi komponen yang menarik perhatian peserta didik. Animasi yang terdapat dalam video juga memberikan gambaran konkrit terkait materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang sudah berhasil dikerjakan, pada penelitian ini akan dikembangkan media pembelajaran video berbasis musik akapela yang akan diterapkan pada materi kimia unsur di MAN 6 Aceh Besar.



BAB III

METODE PENELITIAN

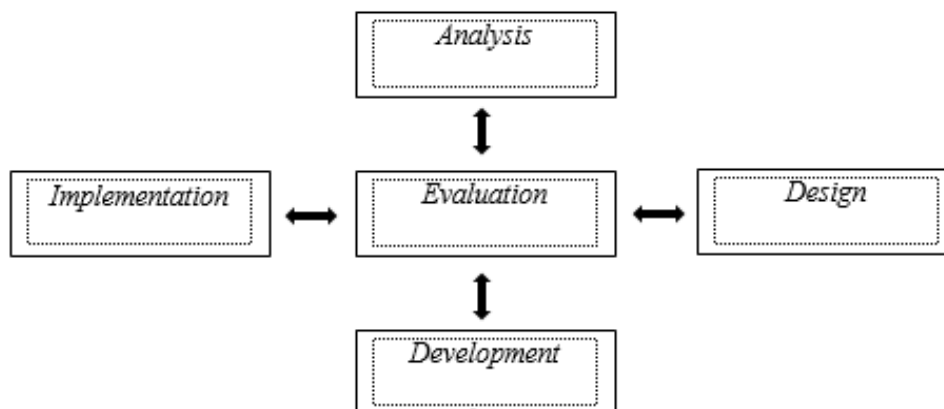
A. Rancangan penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau R&D (*research and development*). Penelitian pengembangan ialah suatu dasar atau proses untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada. Penelitian pengembangan yang dilakukan sebagai upaya untuk dapat mengembangkan suatu produk yang baik untuk digunakan di sekolah³⁹. Pada penelitian ini peneliti membuat produk berupa pengembangan media pembelajaran musik akapela pada materi kimia unsur di MAN 6 Aceh Besar.

Desain model yang digunakan dalam penelitian media pembelajaran musik akapela berupa model penelitian dan pengembangan oleh ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*), yang dikembangkan oleh Dick and Carry. Alasan penggunaan model pengembangan jenis ADDIE dikarenakan tahapan pengembangan model ADDIE menggambarkan pendekatan sistematis untuk pengembangan instruksional, selain itu model pengembangan ADDIE memiliki langkah-langkah atau tahapan yang sesuai dengan produk yang nantinya akan dikembangkan karena setiap tahap dilakukan, akan melalui tahapan evaluasi serta revisi dari tahapan yang telah dilalui, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang layak digunakan⁴⁰ :

³⁹ Andi Rustandi dan Rismayanti, "Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran SMPN 22 Kota Samarinda. *Jurnal Fasilkom*, Vol. 11, No. 2, 2021, h. 57-58

⁴⁰ Endang Mulyatiningsih, *Riset Terapan*, (Yogyakarta, 2011), h. 183



Gambar 3.1 Langkah-langkah penelitian pengembangan model ADDIE.

Berdasarkan langkah tersebut dapat dijelaskan lebih rinci terkait model penelitian pengembangan oleh ADDIE yaitu sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap ini, dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada di sekolah tersebut, seperti kebutuhan media pembelajaran dan analisis kesulitan belajar. Dari hasil analisis tersebut guru menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Peneliti mencoba mengatasi permasalahan tersebut dengan mengembangkan media pembelajaran baru yang belum ada di sekolah yang akan membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan perkembangan teknologi yang ada saat ini peneliti tertarik untuk mengembangkan produk media pembelajaran berupa media video dengan klip musik akapela.

2. *Design* (Desain)

Tahapan kedua yang dilakukan setelah analisis yaitu tahapan perancangan atau desain. Pada tahap ini peneliti merancang media yang ingin dikembangkan baik dari segi desain dan segi materi. Beberapa aspek yang dilakukan pada tahap ini berupa desain animasi kimia yang berkaitan dengan materi kimia unsur,

penyusunan lirik lagu yang sesuai dengan materi serta penentuan musik iringan. Aplikasi yang digunakan untuk penyusunan media yaitu berupa aplikasi *bandlab* untuk membuat audio atau suara yang akan direkam, aplikasi *capcut*, untuk menggabungkan video dan audio yang telah selesai dibuat serta *canva* untuk membuat animasi.

3. Development (Pengembangan)

Setelah proses desain, tahapan berikutnya yang dilakukan ialah tahapan pengembangan produk berupa media pembelajaran yang disesuaikan dengan desain awal media. Berikut merupakan proses pengembangan media pembelajaran video musik akapela: *pertama*, melakukan pembuatan media pembelajaran menggunakan aplikasi *capcut*, *canva* dan *bandlab*. *Kedua*, melakukan validasi media pembelajaran oleh tim ahli. *Ketiga*, media pembelajaran yang telah selesai divalidasi akan diperbaiki sesuai saran dan masukkan yang diberikan oleh validator, yang mana nantinya akan terlihat perbedaan antara media pembelajaran sebelum revisi dan setelah dilakukan nya revisi.

4. Implementation (Implementasi)

Tahapan yang keempat ialah berupa tahapan implementasi, media yang telah dikembangkan serta dinyatakan layak oleh validator, ditinjau dari hasil penilaian lembar instrumen validasi, mencakup penilaian desain media, materi dan bahasa. Kemudian, selanjutnya peneliti melihat respon peserta didik sebanyak 30 orang responden, dengan membagikan lembar angket respon kepada peserta didik, untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran yang dikembangkan.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahapan terakhir yang dilakukan dalam pengembangan desain model ADDIE ialah tahap evaluasi, tahapan ini dilakukan dalam setiap tahapan yang telah dilalui selama proses pengembangan media video musik akapela. Pada penelitian ini akan dilakukan beberapa kali perbaikan terhadap produk yang akan dikembangkan, sebelum nantinya melihat respon peserta didik terhadap media pembelajaran video musik akapela. Peneliti akan melakukan revisi akhir produk terkait media yang dikembangkan sesuai dengan saran, masukan dari peserta didik pada tahap implementasi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di MAN 6 Aceh Besar, beralamat di Jl. Blang Bintang Lama, Desa Lamceu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh, Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang ada pada penelitian ini ialah peserta didik kelas XII MIA di MAN 6 Aceh Besar yang mana sebanyak 30 orang peserta didik. Pengambilan subjek dilakukan dikelas XII MIA 1. Pemilihan subjek kelas XII MIA 1 dikarenakan media video musik akapela dengan materi kimia unsur yang ingin dikembangkan dipelajari dikelas XII MIA. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini ialah *simple random sampling*, yang mana

merupakan teknik pengambilan sampel secara sederhana karena dilakukan secara acak tanpa perlu memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi⁴¹.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian yang akan dilakukan berjalan sistematis dan mendapatkan hasil yang baik. Tujuan penggunaan instrumen untuk mendapatkan data yang valid, tepat dan akurat⁴². Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah, angket analisis kebutuhan, lembar validasi ahli dan lembar angket peserta didik.

1. Lembar Angket Analisis Kebutuhan

Pengumpulan data awal yang dilakukan pada penelitian ini ialah analisis kebutuhan kepada guru serta peserta didik kelas XII MIA1, dengan cara mengisi angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan guru serta peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran video pembelajaran musik akapela pada materi kimia unsur.

2. Lembar Validasi Ahli

Validasi ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument⁴³. Lembar validasi biasanya digunakan sebagai pengukur layak atau tidak layaknya media berbasis klip musik akapela dikembangkan di MAN 6 Aceh

⁴¹ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang Dan Kamaludin Abunawas, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, *Jurnal Pilar*, Vol. 14, No. 1, 2023, h. 22.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, 2013) h. 102

⁴³ Ellbert Hutabri, “Validitas Media Pembelajaran Multimedia Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital”, *SNISTEK*, Vol. 4, No. 4, 2022, h. 297-298

Besar. Uji validasi dilakukan oleh validator (tim ahli) berupa ahli materi, ahli media dan ahli bahasa.

3. Lembar Angket Peserta Didik

Untuk melihat tanggapan dan atau pendapat peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan biasanya digunakan lembar angket berupa angket respon peserta didik, menggunakan pengukuran skala *likert*. Angket peserta didik sendiri berisikan pernyataan tertulis yang terkait dengan media yang dibuat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Analisis kebutuhan awal

Adapun pengumpulan data awal yang dilakukan pada penelitian ini berupa analisis kebutuhan⁴⁴. Angket analisis kebutuhan dibagikan pada guru dan peserta didik sebelum pengembangan produk. Aktivitas yang dilakukan saat melakukan analisis kebutuhan, merujuk pada pengumpulan informasi untuk mengidentifikasi kebutuhan. Analisis kebutuhan perlu dibutuhkan untuk mengembangkan media pembelajaran, sehingga media pembelajaran yang akan dikembangkan dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi melalui analisis kebutuhan⁴⁵.

⁴⁴ Rr Indra Tanie Kusuma Negara, Tuti Iriani Dan Lenggogeni, “Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi Di S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta”, *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Vol. 8, No. 2, 2019, h. 98

⁴⁵ Sri Ana Tambunan, “Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pembelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan”, *JPTS*, Vol. III, No. 1, 2021, h. 24-25.

2. Penyebaran Angket

a. Angket Validasi Ahli

Media yang telah selesai dikembangkan sebelum diimplementasikan, harus dilakukan uji validasi terlebih dahulu oleh tim ahli. Validasi media dilakukan oleh tiga orang validator. Uji validasi bertujuan untuk melihat kelayakan media pembelajaran baik terhadap produk yang telah dikembangkan, ketepatan materi dan kesesuaian bahasa, produk tidak dapat diuji coba sebelum dilakukan validasi oleh tim ahli⁴⁶.

b. Angket Respon Peserta Didik

Angket bertujuan untuk melihat respon atau tanggapan peserta didik terhadap media yang telah dikembangkan, respon peserta didik akan rendah apabila tidak tertarik terhadap media yang dibuat⁴⁷. Angket respon yang dibuat bersifat tertutup, dengan menggunakan pengukuran skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala respon psikometri yang biasa digunakan dalam pembagian angket. dengan skor “1-5”⁴⁸. Respon dibuat dalam bentuk pernyataan yang dijawab secara tertulis oleh responden.

⁴⁶ Alsyarabi Wira, “Validitas Dan Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar” *Journal Of Education Informatic Technology And Science*, Vol. 3, No. 1, 2021, h. 5

⁴⁷ Wahyu Arini Dan Endang Lovisia, “Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastic Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di SMP Musi Rawas”, *Jurnal Thabiea*, Vol. 2, No. 2, 2019, h. 97.

⁴⁸ Yolanda Rizkyta Sari Dan Evy Nurmiati, “Analisis Kepuasan Google Classroom Menggunakan PIECES Framework (Studi Kasus:Prodi Sistem Informasi UIN Jakarta)”, *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan*, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 310

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa :

1. Analisis Data Validasi

Hasil data validasi yang diperoleh dari ke 3 validator akan dianalisis untuk melihat layak atau tidak layak media yang dikembangkan. Dalam bentuk skala *likert* dengan rubric skor 1-5 yaitu: (5) *sangat baik* (4) *baik*, (3) *cukup*, (2) *kurang* dan (1) *sangat kurang*. Untuk mengukur persentase kevalidan media digunakan rumus :

Tabel 3.1 Penilaian skor validasi

| Kategori jawaban | SB | B | C | K | SK |
|------------------|----|---|---|---|----|
| Skor | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 |

(Sumber: David dan Dedek, 2022)

Keterangan:

SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang
 SK = Sangat kurang

Persentase kevalidan

$$P = \frac{x}{x1} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase (%)
 x = Jumlah skor total
 x1 = Jumlah skor maksimum

Tabel 3.2 Kriteria Hasil Validasi

| Skor rata-rata (%) | Kriteria |
|--------------------|--------------------|
| 0% - 20% | Sangat Tidak Layak |
| 21% - 40% | Tidak Layak |
| 41% - 60% | Cukup Layak |
| 61% - 80% | Layak |
| 81% - 100% | Sangat Layak |

(Sumber: Pangestu, dkk, 2019)

2. Analisis Data Angket Peserta Didik

Hasil data respon peserta didik terhadap media pembelajaran video musik akapela yang sudah dikembangkan, diperoleh dari pengisian angket respon peserta didik. Analisis hasil data respon peserta didik, menggunakan rumus persentase, berikut kriteria penilaian:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Persentase yang dicari
 F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = Jumlah frekuensi

Tabel 3.3 Penilaian Respon Peserta didik

| Skor rata-rata (%) | Kriteria |
|--------------------|------------------|
| 0% - 10% | Tidak Tertarik |
| 11% - 40% | Sedikit Tertarik |
| 41% - 60% | Cukup Tertarik |
| 61% - 90% | Tertarik |
| 91% - 100% | Sangat Tertarik |

(Sumber : *Sudiono*, 2008)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN 6 Aceh Besar, berada di Jl. Blang Bintang Lama, Desa Lamceu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar, yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2023. Adapun dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data hasil validasi dan respon peserta didik kelas XII MIA 1 terkait pengembangan media. Pengembangan media pembelajaran video musik akapela dilakukan dengan melalui beberapa proses tahapan, berikut akan diuraikan secara rinci terkait hasil pengembangan serta penelitian media pembelajaran. Pengembangan video musik akapela menggunakan metode penelitian dengan desain model ADDIE yang terdiri dari beberapa tahapan berikut: *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan tahapan analisis, dengan tujuan untuk menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk proses pengembangan dalam pembuatan media pembelajaran video musik akapela serta kebutuhan untuk kelengkapan materi yang diperlukan. Dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru bidang studi kimia serta peserta didik pada tanggal 16 Januari 2023 diperoleh bahwa, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela. Disekolah juga belum

ada yang mengembangkan media pembelajaran video musik akapela pada pembelajaran kimia khususnya pada materi kimia unsur. Berikut hasil data analisis kebutuhan oleh guru mengenai media pembelajaran video musik akapela materi kimia unsur yang sudah dikembangkan, dapat dilihat pada **Tabel 4.1**.

Tabel 4.1 Analisis Kebutuhan Guru

| No | Pertanyaan | Frekuensi | | Persentase (%) | |
|----|--|-----------|-------|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah Bapak/Ibu tertarik dengan media pembelajaran video musik akapela? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 2 | Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela? | 0 | 1 | 0 | 100 |
| 3 | Menurut Bapak/Ibu apakah media pembelajaran video musik akapela dapat digunakan kapan dan dimana saja? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 4 | Apakah media pembelajaran video musik akapela dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 5 | Apakah video musik akapela perlu dikembangkan disekolah Bapak/Ibu? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 6 | Apakah penggunaan media pembelajaran video musik akapela sangat bermamfaat bagi guru? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 7 | Apakah media pembelajaran video musik akapela dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Kimia Unsur? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 8 | Apakah video musik akapela akan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi Kimia Unsur? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 9 | Apakah video musik akapela merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| 10 | Apakah media pembelajaran video musik akapela lebih efektif digunakan dibandingkan media pembelajaran lainnya? | 1 | 0 | 100 | 0 |
| | Rata-Rata | 0,9 | 0,1 | 90 | 10 |
| | Jumlah Sampel | 1 | | | |

Berdasarkan analisis kebutuhan oleh guru pada tabel 4.1 diatas terhadap media yang akan dikembangkan, bahwa guru tertarik untuk menggunakan media pembelajaran video musik akapela dalam proses pembelajaran. Selama melaksanakan proses pembelajaran tentunya guru harus selalu bisa membuat pembelajaran berlangsung dengan menarik, salah satu alternatif yang harus digunakan untuk menarik minat peserta didik yaitu dengan media pembelajaran. Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tentunya dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik selama melaksanakan proses belajar mengajar⁴⁹. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal sendiri faktor yang berasal dari luar individu yakni lingkungan, misalnya keluarga, sekolah serta masyarakat. Sedangkan faktor internal itu sendiri berasal dari dalam diri individu tersebut, seperti jasmani, psikologi, emosional serta keterampilan dasar yang tidak di miliki⁵⁰

Terkait hasil analisis guru terhadap media pembelajaran video musik akapela, bahwa guru belum pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela saat kegiatan belajar mengajar. Menurut guru juga, media pembelajaran dengan video musik akapela merupakan jenis media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Selain itu media video musik akapela salah satu

⁴⁹ Amelia Putri Wulandari, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah Dan Zakiah Ulfiah, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar", *Journal On Education*, Vol. 5, No. 2, 2023, H. 3929.

⁵⁰ Wayan Muderawan, Gusti Lanang Wiratma Dan Muthia Zahra Nabila, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan", *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol. 3, 2019, H. 18.No. 2,

jenis media yang dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, serta dapat digunakan tanpa menggunakan akses internet, karena berbentuk file mp4 sehingga dapat langsung digunakan pada laptop/*handphone* tanpa memerlukan keterampilan khusus⁵¹. Sehingga apabila terdapat materi yang sulit untuk dipahami video dapat ditonton ulang. Media pembelajaran menggunakan musik dapat membantu untuk membangun proses pembelajaran yang lebih ramah dan menyenangkan. Musik juga dapat berguna untuk menghasilkan peningkatan jangka panjang pada kemampuan kinerja visual, verbal dan sains. Pemutaran musik saat proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik⁵².

Berikut analisis kebutuhan oleh peserta didik terkait pengembangan media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur, sebanyak 20 peserta didik di kelas XII MIA 1, ditampilkan pada **Tabel 4.2.** berikut:

Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Peserta Didik

| No | Pernyataan | Frekuensi | | Presentase (%) | |
|----|--|-----------|-------|----------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah materi kimia mudah untuk dipahami? | 4 | 16 | 20 | 80 |
| 2 | Apakah guru pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran? | 20 | 0 | 100 | 0 |
| 3 | Menurut anda, apakah media yang digunakan oleh guru selama ini menarik? | 3 | 17 | 15 | 85 |
| 4 | Apakah guru pernah menggunakan video pembelajaran selama proses belajar? | 0 | 20 | 0 | 100 |
| 5 | Apakah mata pelajaran kimia akan lebih mudah dipahami jika | 20 | 0 | 100 | 0 |

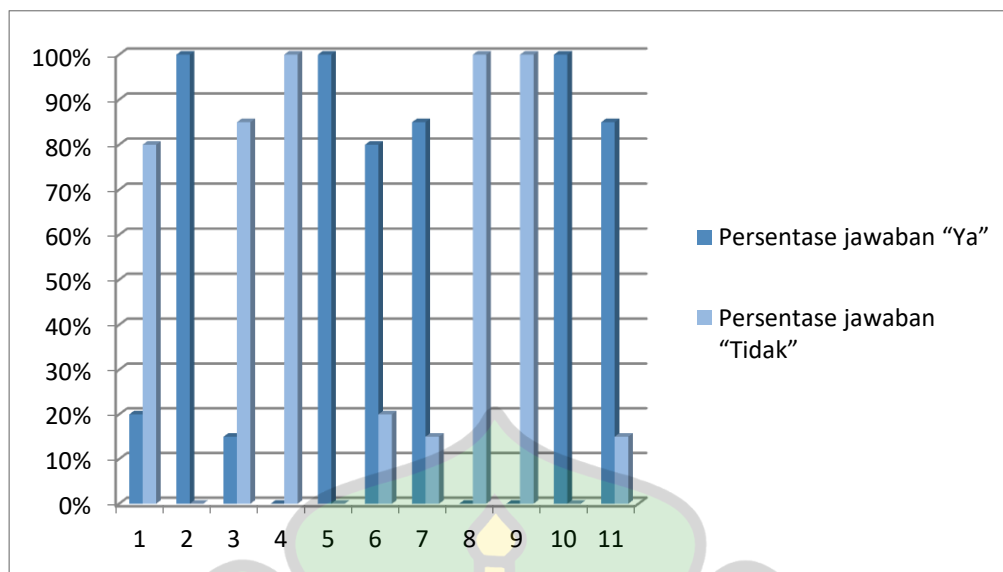
⁵¹ Muhammad Aziz dan Dwi Rahdiyanta, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Teori Pemesinan Frais", *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, Vol. 2, No. 2, 2017, h. 84-85

⁵² Rini Maya Sofa, Arjelis Djalil Dan Nurhanurawati, "Pengaruh Musik Instrumental Dalam Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2, No. 1, 2014, h. 3-4.

| | | | | | |
|--------------------------|---|-------------|------------|-------------|-------------|
| | menggunakan media pembelajaran? | | | | |
| 6 | Apakah anda tertarik jika belajar menggunakan musik? | 16 | 4 | 80 | 20 |
| 7 | Apakah anda tertarik jika belajar kimia menggunakan media pembelajaran video musik akapela? | 17 | 3 | 85 | 15 |
| 8 | Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela saat proses pembelajaran kimia? | 0 | 20 | 0 | 100 |
| 9 | Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela dalam materi kimia unsur? | 0 | 20 | 0 | 100 |
| 10 | Apakah perlu dikembangkan media pembelajaran video musik akapela untuk materi Kimia Unsur? | 20 | 0 | 100 | 0 |
| 11 | Apakah penggunaan media pembelajaran video musik akapela sangat membantu bagi peserta didik? | 17 | 3 | 85 | 15 |
| Rata-rata | | 10,6 | 9,3 | 59,5 | 40,4 |
| N (Jumlah sampel) | | 20 | | | |

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan oleh peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran video musik akapela bahwa, peserta didik tertarik untuk menggunakan musik sebagai media pembelajaran selama proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu cara yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran menyenangkan dan menarik namun tetap efektif ialah dengan menciptakan suasana kelas yang santai, seperti menggunakan iringan musik saat proses pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan musik akan membuat suasana belajar menjadi lebih tenang, sehingga otak akan lebih terbuka dalam menerima informasi⁵³.

⁵³ Luh Devi Herliandry dan Jumady, "Analisis Pemutaran Musik Pada Pembelajaran Fisika", *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan*, Vol. 6, No. 4, 2020, h. 7.



Gambar 4.1 Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Keterangan :

1. Apakah materi kimia mudah untuk dipahami?
2. Apakah guru pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran?
3. Menurut anda, apakah media yang digunakan oleh guru selama ini menarik?
4. Apakah guru pernah menggunakan video pembelajaran selama proses belajar?
5. Apakah mata pelajaran kimia akan lebih mudah dipahami jika menggunakan media pembelajaran?
6. Apakah anda tertarik jika belajar menggunakan musik?
7. Apakah anda tertarik jika belajar kimia menggunakan media pembelajaran video musik akapela?
8. Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela saat proses pembelajaran kimia?
9. Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela dalam materi kimia unsur?
10. Apakah perlu dikembangkan media pembelajaran video musik akapela untuk materi Kimia Unsur?
11. Apakah penggunaan media pembelajaran video musik akapela sangat membantu bagi peserta didik?

Adapun hasil data grafik berikut bahwa, media pembelajaran video musik akapela belum pernah dikembangkan. keseluruhan peserta didik menjawab "ya" bahwa media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur, perlu

untuk dikembangkan. Media pembelajaran sangat penting bagi guru dan peserta didik, guna untuk membantu berjalannya proses pembelajaran yang lebih menarik, misalnya dari segi beberapa tampilan gambar maupun animasi. Media pembelajaran tentunya juga dapat membantu mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas, selain itu juga dengan adanya media pembelajaran proses pembelajaran akan lebih beragam dan interaktif serta dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik⁵⁴.

Media pembelajaran video musik akapela ialah jenis media yang terdiri dari audio dan visual. Audio berupa lantunan suara seperti nyanyian dari lirik lagu tentang materi kimia unsur yang telah disusun dan visual berupa tampilan gambar dan animasi tentang materi, yang mana akan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi kimia unsur. Sesuai dengan hasil analisis kebutuhan peserta didik terhadap pengembangan media nomor 11. Media pembelajaran audio visual dapat memacu kreativitas dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran⁵⁵. Materi yang disampaikan melalui media video musik akan lebih mudah dipahami dikarenakan didalam tampilannya terdapat fokus-fokus yang akan dibahas dalam pembelajaran⁵⁶.

⁵⁴ Isran Arsyid Karo-Karo S Dan Rohani, "Mamfaat Media Dalam Pembelajaran", *AXIOM*, Vol. VII, No. 1, 2018, h. 93-95.

⁵⁵ Muhammad Ikhsan Mu'minin, Muhammad Syafiq Humaisi, "Pemamfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu", *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, Vol. 1, No. 1, 2021, h. 2-5

⁵⁶ Faiz Fauzan Fiddin, Andi Catur Satria Dan Khaerunnisa, "Penggunaan Media Pembelajaran Musik Pada Pembelajaran Pjok Di SLB Pembina Tingkat Nasional Jakarta Pada Masa Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 37

2. Tahap *Design* (Desain)

Setelah tahapan analisis, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah pembuatan desain untuk merancang media video pembelajaran musik akapela yang akan dibuat. Dalam tahapan desain terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

- a. Menentukan KI dan KD materi kimia unsur, tertera di **Tabel 4.3**.

Tabel 4.3 KI dan KD

| Kompetensi Inti | Kompetensi Dasar |
|---|--|
| <p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual dan metakognitif, pada tingkat teknis, spesifik, detail dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> | <p>3.7. Menganalisis kelimpahan, kecenderungan sifat fisik dan sifat kimia, mamfaat, dampak, proses pembuatan unsur-unsur golongan utama (gas mulia, halogen, alkali dan alkali tanah)</p> |
| <p>4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p> | |

- b. Menentukan lingkup pembahasan materi yang akan dibuat di dalam media video musik akapela sesuai dengan KI dan KD yang telah ditentukan, berikut lingkup materi dalam video: (1) Pengertian kimia unsur, (2) Identifikasi warna nyala, (3) Klasifikasi unsur golongan utama, (4) Kecenderungan sifat-sifat golongan utama, (5) Pembuatan golongan utama, (6) Kelimpahan unsur golongan utama, (7) Kegunaan unsur golongan utama.

c. *Storyboard*, untuk memudahkan proses desain media, peneliti harus merealisasikan ide-ide tersebut ke dalam *storyboard* agar rancangan tujuan awal dan point penting terkait media yang ingin dikembangkan berupa, rancangan animasi, pemilihan lagu, penyesuaian lirik lagu dengan materi yang diambil, suara, *beatbox*, serta beberapa tambahan untuk kepentingan media video pembelajaran musik akapela yang dirancang. Proses pembuatan video musik akapela ini memerlukan beberapa bantuan aplikasi berupa ; *capcut*, *canva* serta *bandlab*.

d. Desain Animasi, rancangan desain animasi dibuat dengan bantuan aplikasi berupa *canva*. Setelah peneliti menentukan ruang lingkup materi, kemudian peneliti membuat rancangan desain yang disesuaikan dengan tiap perkalimat materi kimia unsur.

e. Penyusunan Lirik Lagu, lirik lagu yang akan dibuat harus disesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator materi kimia unsur yang telah dipilih, agar sesuai dan dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran.

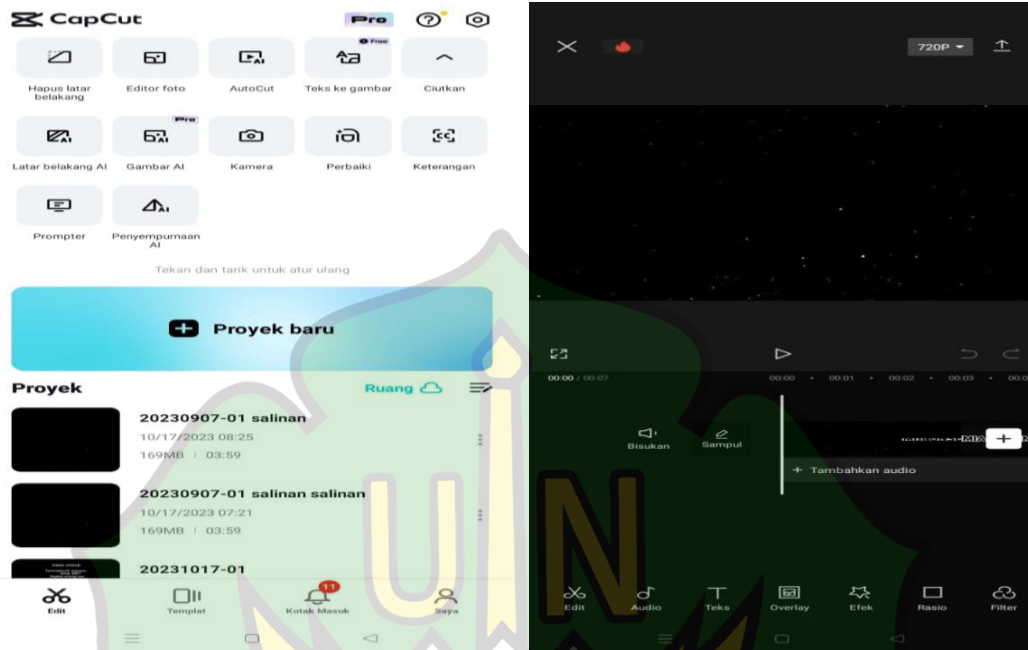
3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Setelah proses desain yang dilakukan selanjutnya ialah tahapan *development* atau pengembangan. Pada tahapan ini akan dijelaskan bagaimana proses pengembangan media video musik akapela, yang nantinya setelah dikembangkan akan dilakukan validasi media.

a. Pembuatan media video musik akapela

Berikut beberapa tahapan untuk pembuatan media pembelajaran video musik akapela, yang dibuat dengan menggunakan aplikasi *capcut*.

- 1) Tampilan awal aplikasi *capcut* dan *editing* yang digunakan untuk mengedit video musik akapela, dengan cara mengklik proyek baru agar dapat masuk ke tampilan edit, dapat dilihat pada **Gambar 4.2**.



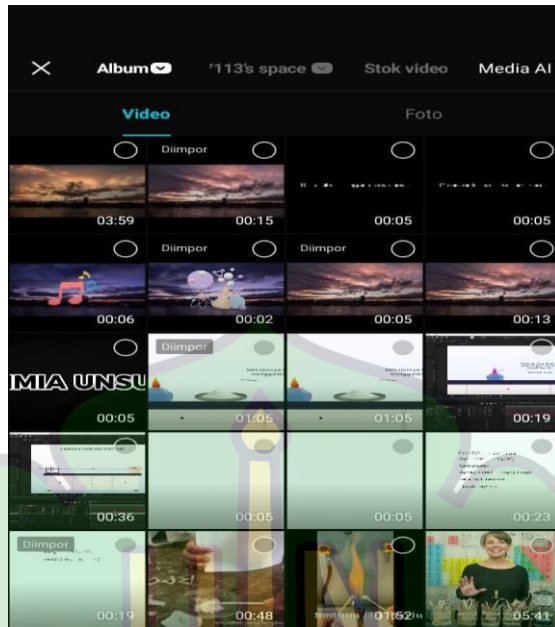
Gambar 4.2 Tampilan Awal Aplikasi *Capcut* dan *Editing*

- 2) Aspek rasio, penentuan aspek rasio disesuaikan dengan kebutuhan ukuran media yang ingin dikembangkan, seperti tampilan **Gambar 4.3**



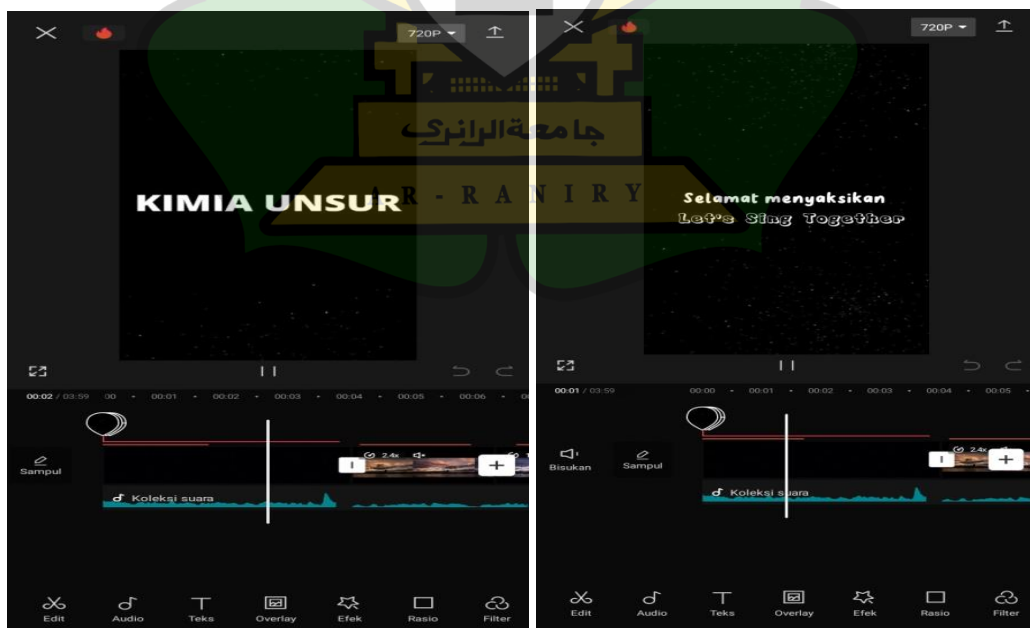
Gambar 4.3 Aspek Rasio

- 3) Folder, digunakan untuk memilih foto atau video mana yang terdapat di folder penyimpanan yang akan digunakan, dapat dilihat **Gambar 4.4**



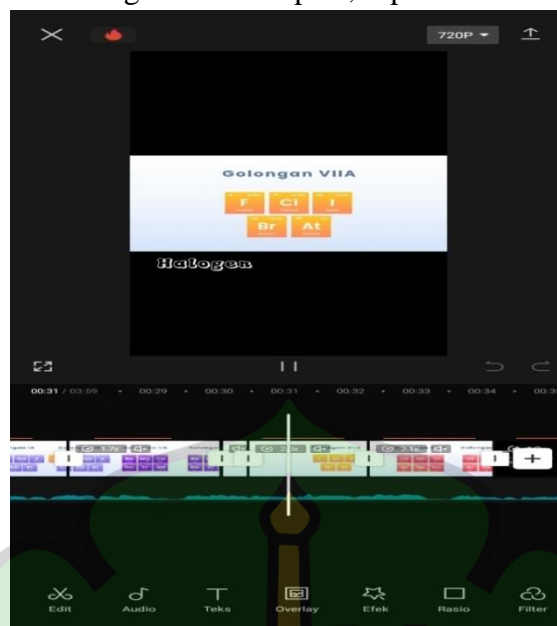
Gambar 4.4 Tampilan Media Folder

- 4) Tampilan awal video, yang terdapat kalimat pembuka serta judul dari video, dapat dilihat pada **Gambar 4.5**



Gambar 4.5 Tampilan Awal Video

5) Tampilan lirik lagu musik akapela, seperti **Gambar 4.6**.



Gambar 4.6 Tampilan Musik

6) Lirik Lagu

.....**Kimia Unsur**.....

Yok kita belajar
Belajar kimia
Kita seru-seruan
Dengan cara bernyanyi
Unsur kimia, ada banyak jenis
Sifat kelimpahan
Serta kegunaan.....

“Reff”

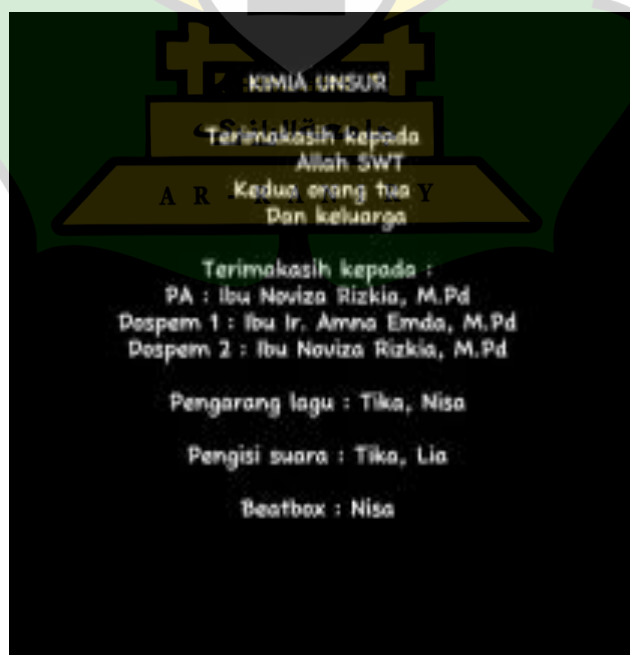
Bagian golongan utama
Logam alkali, alkali tanah
Halogen dan gas mulia
Unsur utama mari ingat bersama....
Oh logam alkali bersifat basa
Dia mempunyai 1 elektron
Oh berwarna perak bersifat lunak
Mineral halit serta silvit juga
Menerangi jalan itu guna natrium
Untuk membuat pupuk kalium klorida....

Oh yeah, alkali tanah juga punya sifat basa
Memiliki 2 elektron
Biasanya sukar larut didalam air

Yes, pada cangkangnya ada satu unurnya juga
 Akan mampu memberi warna
 Warna hijau dan merah dikembang api

Next, unsur halogen
 Merupakan pembentuk garam
 Seperti natrium florida
 Titik leleh dan didih
 Semakin tinggi ke bawah
 Memiliki sifat yang reaktif
 Unsurnya di air laut
 Pendingin kulkas, AC
 Dan yang terakhir oh juga ada gas mulia
 Sangat stabil dan tak berwarna
 Ada banyak unsur di udara
 Yes, untuk pengisi, pengisi balon udara
 Dan lampu yang berwarna
 Inilah tentang unsur kimiaaaa.....

- 7) Tampilan akhir video, berupa ucapan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu selama proses pembuatan dan kepada pihak yang telah menyaksikan pengembangan video musik akapela ini, dapat dilihat pada **Gambar 4.7**.



Gambar 4.7 Tampilan Akhir Video

b. Validasi Media Musik Akapela

Produk yang dikembangkan akan diperlihatkan terlebih dahulu kepada dosen pembimbing untuk dievaluasi terlebih dahulu sebelum diberikan kepada tim ahli (validator) untuk divalidasi. Produk media video musik akapela akan divalidasi oleh 3 validator yaitu dosen program studi Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Validasi ini dilakukan dengan tujuan guna melihat hasil akhir pengembangan produk juga saran yang diberikan oleh tim ahli serta mengukur tingkat validitas media berupa video musik akapela yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

Indikator penilaian terdiri dari, 4 aspek dengan 20 indikator pernyataan, dengan aspek desain 5 pernyataan, aspek materi 5 pernyataan, aspek bahasa 5 pernyataan dan terakhir aspek tampilan 5 pernyataan. Hasil validasi oleh validator dapat dilihat pada **Tabel 4.4**.

Tabel 4.4 Hasil Data Validasi

| No | Aspek | Indikator Pernyataan | Validator | | |
|-----|----------------------|--|-----------|-----|-----|
| | | | I | II | III |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1. | Kelayakan Desain | 1. Kesesuaian judul dengan materi | 4 | 4 | 4 |
| | | 2. Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik | 4 | 4 | 4 |
| | | 3. Kesesuaian visual dengan materi pembelajaran | 4 | 4 | 4 |
| | | 4. Kepraktisan penggunaan media pembelajaran | 5 | 4 | 5 |
| | | 5. Kesesuaian durasi video terhadap tingkat antusias peserta didik | 4 | 4 | 3 |
| 2. | Kelayakan Isi/Materi | 6. Kesesuaian isi materi dalam video musik akapela dengan KD dan KI yang harus dicapai | 4 | 4 | 3 |
| | | 7. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | |
|----|--------------------|--|---|---|---|
| | | 8. Materi yang disajikan dapat membantu siswa dalam menemukan konsep | 4 | 4 | 5 |
| | | 9. Penjelasan materi mudah dipahami | 4 | 4 | 4 |
| | | 10. Penyajian materi dalam video klip musik akapela menarik | 4 | 4 | 3 |
| 3. | Kelayakan Bahasa | 11. Kesesuaian ukuran huruf dan font | 4 | 4 | 4 |
| | | 12. Kesesuaian warna teks | 4 | 4 | 4 |
| | | 13. Kesesuaian tata letak teks dalam video | 4 | 4 | 4 |
| | | 14. Kesesuaian pemilihan kata atau kalimat | 4 | 4 | 4 |
| | | 15. Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi | 4 | 4 | 4 |
| 4. | Kelayakan Tampilan | 16. Kesesuaian background dengan video | 4 | 5 | 3 |
| | | 17. Kesesuaian terhadap desain warna | 4 | 5 | 5 |
| | | 18. Keterkaitan gambar dengan materi | 4 | 5 | 5 |
| | | 19. Kesesuaian jenis musik yang tidak mengganggu | 4 | 4 | 4 |
| | | 20. Kesesuaian musik akapela dengan materi | 4 | 4 | 3 |

Adapun saran yang diberikan oleh tim ahli terhadap media pembelajaran video musik akapela dapat dilihat pada **Tabel 4.5**.

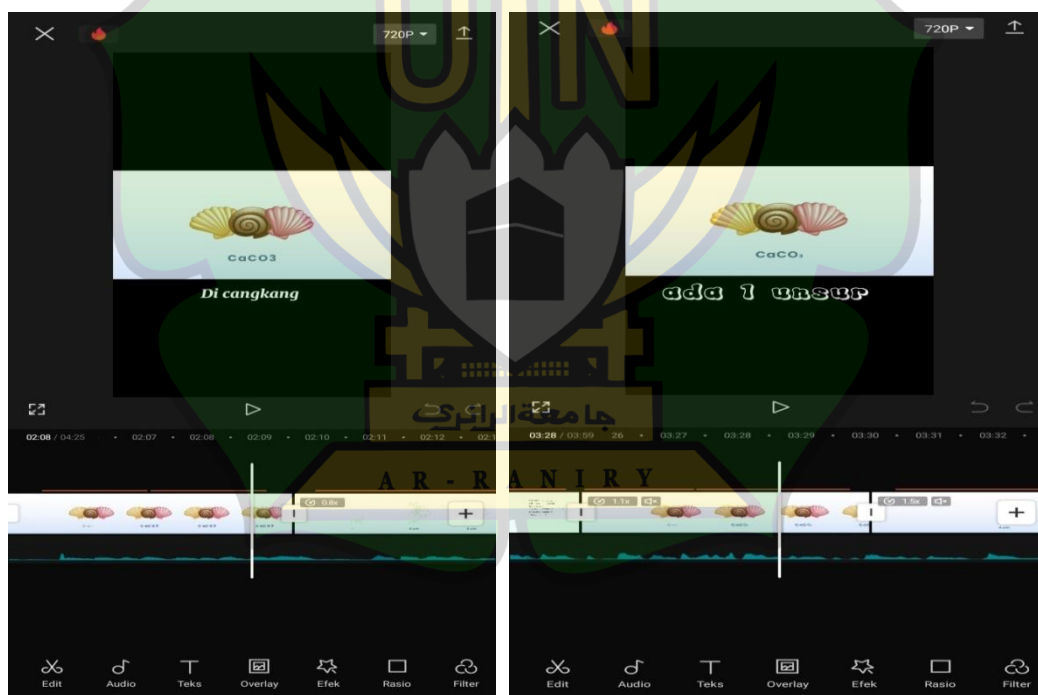
Tabel 4.5 Hasil Saran oleh Tim Ahli

| Ahli | Saran |
|---------------|---|
| Validator I | -Suara ditegaskan lagi -Video disesuaikan dengan KD dan Indikator -Penulisan rumus kimia diperbaiki |
| Validator II | Untuk suara pada video ditegaskan lagi, agar video musiknya lebih menarik. |
| Validator III | Volume suara perlu ditingkatkan, durasi serta kedalaman materi. |

Berdasarkan hasil saran dari tim validator yaitu, sebelumnya menurut tim validator media pembelajaran dengan video musik akapela ini merupakan ide yang sangat menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran. Namun pada media

yang telah selesai dikembangkan oleh peneliti terdapat beberapa bagian yang harus diperbaiki dan disempurnakan. Dimana oleh tim validator memberikan saran berupa penegasan dan kejelasan suara dalam melakukan nyanyian, sehingga suara latar tidak lebih besar dibandingkan nyanyian. Revisi telah dilakukan oleh peneliti terkait saran menambahkan ketegasan suara saat bernyanyi dengan melakukan rekaman ulang suara dan beatbox.

Selain dalam masalah nyanyian saran validator lain berupa penulisan rumusan kimia yang tepat, karena ada beberapa bagian animasi yang terdapat rumus kimia yang penulisannya masih belum tepat, berikut perbandingan setelah dan sebelum revisi, dapat dilihat pada **Gambar 4.8 dan 4.9**.



Gambar 4.8 Sebelum revisi

Gambar 4.9 Setelah Revisi

Yang terakhir berupa kedalaman materi dimana video pembelajaran musik akapela harus disesuaikan dengan KD dan Indikator yang sesuai dengan kebutuhan belajar, sehingga penggunaan video musik akapela ini tidak tanggung.

Sehingga dapat digunakan untuk proses pembelajaran kedepannya, penambahan materi dapat dilihat pada lirik lagu sebelum dan sesudah revisi pada **Gambar**

4.10 dan Gambar 4.11.

.....Kimia Unsur.....

Yok kita belajar
Belajar kimia
Kita seru-seruan
Dengan cara bernyanyi
Unsur kimia, ada banyak jenis
Sifat kelimpahan
Serta kegunaan.....

“Reff”

Bagian golongan utama
Logam alkali, alkali tanah
Halogen dan gas mulia
Unsur utama mari ingat bersama....
Oh logam alkali bersifat basa
Dia mempunyai 1 elektron
Oh berwarna perak bersifat lunak
Mineral halit serta silvit juga
Menerangi jalan itu guna natrium
Untuk membuat pupuk kalium klorida....

Oh yeah, alkali tanah juga punya sifat basa
Memiliki 2 elektron
biasanya sukar larut didalam air
Yes, pada cangkangnya ada satu unsurnya juga
Akan mampu memberi warna
Warna hijau dan merah dikembang api

Next, unsur halogen
Merupakan pembentuk garam
Seperti natrium florida
Titik leleh dan didih
Semakin tinggi ke bawah
Memiliki sifat yang reaktif
Unsurnya di air laut
Pendingin kulkas, AC

Dan yang terakhir oh juga ada gas mulia
Sangat stabil dan tak berwarna
Ada banyak unsur di udara
Yes, untuk pengisi, pengisi balon udara
Dan lampu yang berwarna
Inilah tentang unsur kimiaa.....

.....Kimia Unsur.....

Yok kita belajar
Belajar kimia
Kita seru-seruan
Dengan cara bernyanyi
Unsur kimia, ada banyak jenis
Sifat kelimpahan
Serta kegunaan.....

“Reff”

Bagian golongan utama
Logam alkali, alkali tanah
Halogen dan gas mulia
Unsur utama mari ingat bersama....
Oh unsur logam beragam warna
Dibuktikan dengan uji nyalanya
Oh kalium klorida warnanya ungu
Natrium klorida nyalanya kuning
Wamanya orange kalsium klorida
Untuk nyalanya hijau barium klorida....

“Reff”

Itu tadi ragam nyalanya
Beberapa dari unsur logam
Logam alkali, alkali tanah
Karena pembakaran unsur garamnya.....
Oh yeah, unsur pertama oh ada gas mulia
Sangat stabil dan tak berwarna
Dibuat dengan penyulingan
Yes, ada banyak oh unsur di udara
Untuk pengisi balon udara
Dan lampu, lampu yang berwarna

Next, unsur halogen
Merupakan pembentuk garam
Titik leleh dan didih
Semakin tinggi ke bawah
Memiliki sifat yang reaktif
Bromin dibuat dengan elektrolisis
Unsurnya di air laut
Pendingin kulkas, AC
Oh yeah, logam alkali memiliki sifat basa
Punya 1 elektron valensi
Berwarna perak dan bersifat lunak
Yes, pembuatannya oh melalui elektrolisis
Mineral halit dan juga silvit
Natrium penerang jalan

Dan yang terakhir alkali tanah, juga punya sifat basa
Elektron valensinya angka 2
Biasanya sukar larut di dalam air
Yes, magnesium dibuat dibuat elektrolisis
Pada cangkang ada 1 unsurnya
Akan mampu memberi wama..
Yes, wama hijau dan merah kembang api
Inilah tentang golongan utama
Yang ada oh di unsur kimia....

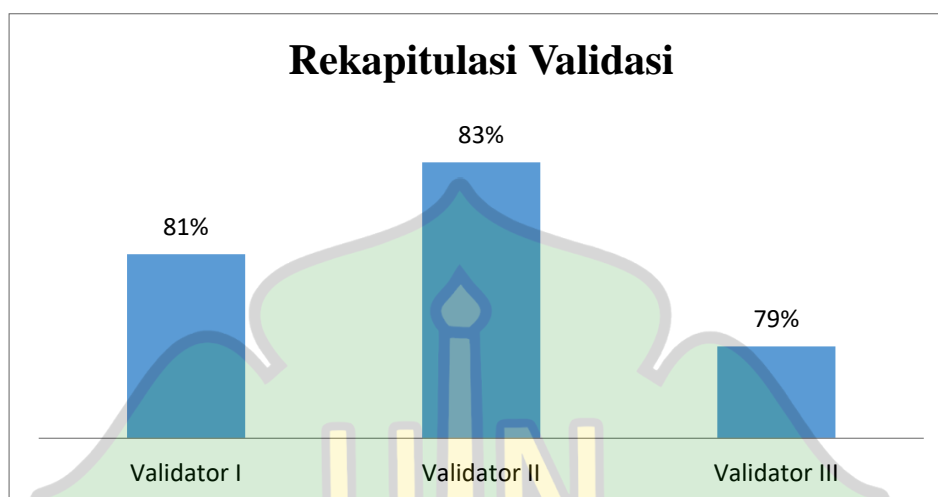
Gambar 4.10 Lirik sebelum revisi

Gambar 4.11 Lirik setelah revisi

Berdasarkan data hasil validasi yang telah diperoleh dari validator terhadap produk yang telah dikembangkan, dapat dirangkumkan pada **Tabel 4.6** berikut :

Tabel 4.6 Rekapitulasi Data Validasi

| No | Validator | Persentase (%) | Kriteria |
|-----------------------------|---------------|----------------|---------------------|
| 1 | Validator I | 81 % | Sangat Layak |
| 2 | Validator II | 83 % | Sangat Layak |
| 3 | Validator III | 79 % | Layak |
| Rata-Rata Skor Total | | 81 % | Sangat Layak |

**Gambar 4.12** Rekapitulasi Data Hasil Validasi

Berdasarkan rangkuman data validasi pada tabel 4.7, hasil persentase rata-rata yang didapatkan oleh ketiga validator terkait pengembangan media pembelajaran video musik akapela yaitu 81 %, kategori “sangat layak”.

4. Tahapan *Implementation* (Implementasi)

Setelah tahapan pengembangan, selanjutnya yang dilakukan ialah berupa tahapan implementasi, tahapan implementasi dapat dilakukan apabila media yang telah dikembangkan dinyatakan layak oleh validator. Pada tahapan ini peneliti akan melihat respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran video musik akapela. Media video dengan lagu merupakan sebuah media yang menampilkan materi dalam bentuk teks, gambar serta suara monolog tentang materi sehingga peserta didik dapat mendengarkan dan memperhatikan video

selama proses pembelajaran⁵⁷. Pernyataan pada angket respon sendiri terdiri dari 12 pernyataan, dengan 30 orang peserta didik sebagai responden, instrument pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan pemberian skor berupa 1 (Sangat Kurang Baik), 2 (Kurang Baik), 3 (Cukup), 4 (Baik) dan 5 (Sangat Baik). Peserta didik yang menjadi subjek dalam proses uji coba penggunaan media pembelajaran video musik akapela yang dikembangkan ialah kelas XII MIA 1. Hasil respon peserta didik terhadap pengembangan media dapat dilihat pada **Tabel 4.7**.

Tabel 4.7 Hasil Respon Peserta Didik

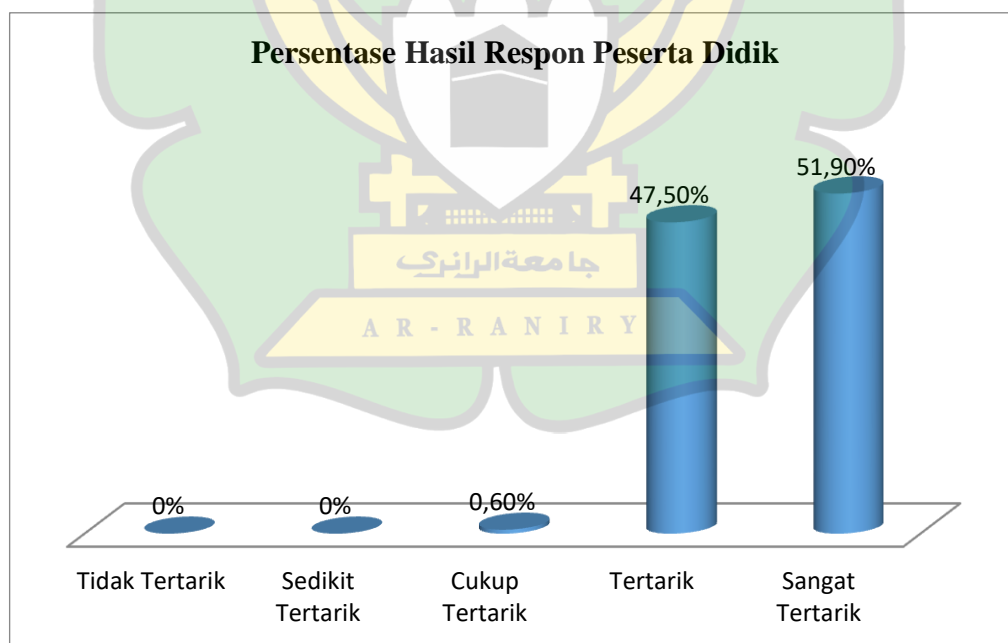
| No | Pernyataan Angket | Frekuensi | | | | | Persentase (%) | | | | |
|----|--|-----------|----|--------|----|----|----------------|----|--------|----|----|
| | | TT | ST | C T | T | ST | TT | ST | C T | T | ST |
| 1 | Tampilan animasi di dalam media pembelajaran ini membantu peserta didik memahami materi kimia unsur. | 0 | 0 | 2 | 10 | 18 | 0 | 0 | 7 | 33 | 60 |
| 2 | Kesesuaian terhadap desain warna dan animasi pendukung menarik. | 0 | 0 | 0 | 10 | 20 | 0 | 0 | 0 | 33 | 67 |
| 3 | Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dipahami. | 0 | 0 | 0 | 20 | 10 | 0 | 0 | 0 | 67 | 33 |
| 4 | Gambar yang disajikan | 0 | 0 | 0 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 33 | 67 |

⁵⁷ Kudsiyah, Lailatul Mauludiyah Dan Murdiono, "Arabic Video Lyric Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswa", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebaharaban*, Vol. 5, No. 1, 2021, H. 52-60.

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|----|----|---|---|---|----|----|
| | berhubungan dan mendukung kejelasan konsep. | | | | | | | | | | |
| 5 | Tampilan video klip musik akapela menarik. | 0 | 0 | 0 | 14 | 16 | 0 | 0 | 0 | 47 | 53 |
| 6 | Informasi dalam media pembelajaran klip musik akapela memberikan pengetahuan baru | 0 | 0 | 0 | 10 | 20 | 0 | 0 | 0 | 33 | 67 |
| 7 | Penggunaan bahasa yang mudah dimengerti membantu peserta didik dalam memahami materi | 0 | 0 | 0 | 22 | 8 | 0 | 0 | 0 | 73 | 27 |
| 8 | Penjelasan materi yang disajikan didalam video mudah dipahami | 0 | 0 | 0 | 18 | 12 | 0 | 0 | 0 | 60 | 40 |
| 9 | Penggunaan media pembelajaran video klip musik akapela sangat mudah digunakan | 0 | 0 | 0 | 15 | 15 | 0 | 0 | 0 | 50 | 50 |
| 10 | Media pembelajaran video musik akapela dapat menambah referensi peserta didik | 0 | 0 | 0 | 14 | 16 | 0 | 0 | 0 | 47 | 53 |

| | | | | | | | | | | | |
|------------------------------------|---|---|---|---|----|----|--------------|----------|----------|------------|------------|
| | pada materi kimia unsur | | | | | | | | | | |
| 11 | Penggunaan kalimat dalam penyampaian materi jelas | 0 | 0 | 0 | 17 | 13 | 0 | 0 | 0 | 57 | 43 |
| 12 | Penggunaan bahasa yang digunakan sesuai | 0 | 0 | 0 | 11 | 19 | 0 | 0 | 0 | 37 | 63 |
| Jumlah (%) | | | | | | | 0 | 0 | 7 | 570 | 623 |
| Persentase Tidak Tertarik | | | | | | | 0% | | | | |
| Persentase Sedikit Tertarik | | | | | | | 0% | | | | |
| Persentase Cukup Tertarik | | | | | | | 0,6% | | | | |
| Persentase Tertarik | | | | | | | 47,5% | | | | |
| Persentase Sangat Tertarik | | | | | | | 51,9% | | | | |

Berdasarkan tabel 4.8, berikut merupakan persentase respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran video musik akapela, dapat dilihat pada **Gambar 4.13**



Gambar 4.13 Persentase Hasil Respon Peserta Didik

Adapun analisis hasil data pada tabel 4.7 dan grafik 4.5 diatas menunjukkan persentase jawaban peserta didik pada semua item pernyataan.

sebanyak 51,9%, menjawab “sangat tertarik”, kategori “tertarik” sebanyak 47,5%, “cukup tertarik” 0,6%, “sedikit tertarik” dan “tidak tertarik” sebanyak 0%, dengan jumlah persentase tertinggi yaitu 99,4% dengan kategori “sangat tertarik”.

5. Tahapan *Evaluation* (Evaluasi)

Dalam pengembangan model desain ADDIE, tahap evaluasi dilakukan pada setiap tahapan. Evaluasi yang dilakukan pada tahapan analisis berupa menganalisis hasil dari angket analisis kebutuhan terhadap guru dan peserta didik seperti yang telah dilampirkan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2. Setelahnya saat melakukan tahap desain, evaluasi sesuai saran yang disampaikan oleh dosen pembimbing terhadap perancangan media yang telah dibuat. Dalam tahapan pengembangan, media yang telah dikembangkan akan diperbaiki sesuai saran dosen pembimbing, baru kemudian diberikan kepada tim ahli untuk uji validitas, dan dilakukan revisi berdasarkan hasil dari penilaian oleh tim validator terhadap media video musik akapela, yang nantinya akan dikembangkan dengan lebih baik dan menarik.

Tahapan evaluasi terakhir dilakukan pada tahapan implementasi, sesuai jawaban hasil respon peserta didik pada angket yang telah diberikan. Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan, agar dapat mengukur media yang dikembangkan, melihat kekurangan serta kelebihan terhadap media, oleh karena itu adanya tahapan evaluasi ini peneliti mampu memperbaiki serta menyempurkan media video musik akapela yang dihasilkan, sehingga akan jauh lebih baik.

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan berupa penelitian pengembangan media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia unsur di MAN 6 Aceh Besar. Penelitian ini di desain dengan model desain ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan proses pengembangan. Langkah-langkah desain model ADDIE diantaranya : (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*).

Dalam penelitian ini tahapan pengembangan media pembelajaran dimulai dengan tahap analisis. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan kepada guru bidang studi kimia dan peserta didik terkait pengembangan produk agar dapat digunakan disekolah. Adapun hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari guru dan peserta didik bahwa, media pembelajaran video musik akapela perlu dikembangkan disekolah. Media pembelajaran dengan musik juga sangat berpengaruh kepada guru dan peserta didik karena dapat digunakan untuk menata hati dan mendukung lingkungan belajar dan membuat peserta didik untuk mengingat pembelajaran dengan lebih baik⁵⁸. Selain itu media pembelajaran dengan memanfaatkan media musik juga akan memberikan rasa gembira kepada peserta didik, sehingga selama proses pembelajaran merasa rileks sehingga membuat suasana kelas lebih menyenangkan dan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran⁵⁹.

Selanjutnya tahap kedua desain, pada tahap ini peneliti merancang media video musik akapela yang ingin dikembangkan dari segi materi, tampilan animasi

⁵⁸ Morjani, Ismunandar Dan Diecky Kurniawan Indrapraja, "Penggunaan Media Musik Sebagai Aspek Pendukung Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di SMP", *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, Vol. 5, No. 1, 2016, h. 4.

⁵⁹ Nur Fajrie, Dkk, *Pembelajaran Seni Musik*, (Jawa Tengah, 2023), h. 61

lirik lagu dan musik. Sebelum membuat media peneliti harus lebih dulu merancang *storyboard*, agar lebih memudahkan saat proses pembuatan video musik akapela nantinya. Lirik lagu dalam musik akapela disesuaikan dengan lingkup materi yang telah disusun. Materi yang disusun dalam bentuk lirik lagu dan digunakan sebagai media pembelajaran akan membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat materi yang terkandung didalamnya⁶⁰.

Tahap ketiga yaitu pengembangan, pada tahap inilah proses pembuatan video musik akapela dilakukan, sesuai dengan desain yang telah dibuat. Media dibuat dengan bantuan aplikasi *capcut* untuk mengedit video, *canva* desain animasi dan aplikasi *bandlab* untuk suara. Nyanyian lagu dalam video musik akapela diiringi oleh *beatbox* dengan mengikuti irama lagu intifada yang dipopulerkan oleh Rabbani dan *so real* yang dipopulerkan Maher Zain. Selain membuat media pada tahap pengembangan juga dilakukan validasi media video musik akapela yang telah selesai dibuat dan direvisi bila ada dari Dosen pembimbing. Lembar validasi yang diberikan kepada validator terdiri dari 4 aspek, dimana tiap aspek terdiri dari 5 pernyataan, dengan frekuensi berdasarkan penilaian validator.

Produk yang telah berhasil dikembangkan akan dilakukan uji validasi oleh tim ahli, dengan tujuan mengukur validitas produk serta memperoleh saran mengenai media yang ingin dikembangkan, selain itu validasi dilakukan juga agar produk yang dikembangkan lebih tepat, efektif, efisien, bermamfaat serta

⁶⁰ Nur Azimah Dan Udi Utomo, "Kreativitas Guru Dalam Menggunakan Lagu-Lagu Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar", *Jurnal Seni Musik*, Vol. 7, No. 1, h. 30.

berkualitas⁶¹. Kemudian setelah dilakukan validasi produk yang dikembangkan oleh tim validator, produk akan direvisi berdasarkan saran dan masukan yang telah diberikan oleh tim validator. Perolehan nilai yang diterima dari tiap-tiap validator pasti berbeda, berikut rangkuman hasil validasi. Untuk validator I diperoleh persentase 81% kategori “sangat layak”, validator II sebanyak 83% dengan kategori “sangat layak” dan terakhir validator III sebesar 79% kategori “layak”, dengan keseluruhan perolehan rata-rata nilai persentase validasi oleh tim validator, diperoleh persentase sebesar 81% dengan kategori “sangat layak” yang artinya berdasarkan perolehan keseluruhan data oleh rata-rata persentase ketiga validator, pengembangan media berupa video musik akapela “sangat layak” untuk dikembangkan.

Tahap selanjutnya ialah tahap implementasi, pada tahap ini media yang telah divalidasi oleh tim validator dan telah selesai dilakukannya revisi media sesuai dengan saran yang diberikan oleh tim validator, selanjutnya peneliti akan melihat hasil respon peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran video musik akapela. Respon peserta didik menunjukkan hasil yang positif, tentunya dapat diketahui dari hasil persentase angket respon yang diberikan kepada peserta didik selaku responden terhadap pengembangan media. Lembar angket yang telah dibuat terdiri atas 12 pernyataan terkait produk yang dikembangkan dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang responden, yang dilakukan di dalam kelas XII MIA1 pada saat proses pembelajaran kimia.

⁶¹ Sri Sundari Dan Erfan, “Pengembangan Media Pembelajaran Ansambel Musik Berbasis Video Animasi Untuk Kelas VI SMP Negeri 25 Padang”, *Jurnal Sendratasik*, Vol. 11, No. 2, 2022, h. 197.

Berdasarkan perolehan analisis data hasil respon peserta didik bahwa, persentase jawaban masing-masing peserta didik diperoleh yaitu pada kategori “sangat tertarik” diperoleh persentase sebesar 51,92%, kategori “tertarik” sebanyak 47,50%, kategori “cukup tertarik” 0,6%, terakhir kategori “sedikit tertarik” dan “tidak tertarik” memperoleh persentase sebesar 0%. Dari hasil keseluruhan perolehan data bahwa persentase tertinggi hasil respon peserta didik terhadap media sebesar 99,4% dengan kategori “sangat tertarik”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tertarik dengan pengembangan media pembelajaran video musik akapela. Media pembelajaran musik akan membantu peserta didik menjadi lebih fokus terhadap materi pembelajaran yang disampaikan⁶².

Pengembangan media pembelajaran video musik akapela dirancang menggunakan bantuan aplikasi edit yakni *capcut*. Aplikasi *capcut* dapat membantu proses pengeditan video musik menjadi lebih menarik, dengan banyak fitur dan efek hebat, mengatur posisi klip, menambahkan musik, gambar dan stiker, sehingga membuat tampilan yang akan dibuat menjadi lebih beragam dan menarik⁶³. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada angket respon peserta didik bahwa, peserta didik setuju dengan adanya tampilan animasi yang menarik pada suatu media tentunya akan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya kimia unsur. Selain itu media pembelajaran video musik akapela sangat mudah digunakan kapan saja dan dimana saja tanpa

⁶² Najamuddin Muhammad, *Teach Like Fun Teacher*, (Yogyakarta, 2020), h. 149.

⁶³ Desvia Ispratiwi Dan Mellisa, “Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Capcut* Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan”, *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, Vol. 4, No. 1, h. 40-41.

memerlukan akses internet. Dan dapat membantu memberikan ketenangan belajar dan meningkatkan kreativitas peserta didik⁶⁴.

Selanjutnya tahapan evaluasi, tahap ini dilakukan pada setiap tahapan dalam pengembangan model ADDIE. Evaluasi merupakan suatu tahapan yang harus dan penting untuk dilakukan, agar produk media pembelajaran yang dikembangkan dapat terjamin kualitasnya serta dapat memenuhi fungsinya untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran⁶⁵. Evaluasi yang dilakukan pada tahap analisis ialah, berupa melakukan analisis terhadap hasil dari analisis kebutuhan oleh guru dan peserta didik terhadap pengembangan media pembelajaran video musik akapela. Pada tahap desain, evaluasi yang dilakukan berupa revisi terhadap perancangan media yang akan dikembangkan berdasarkan saran oleh dosen pembimbing. Pada tahap pengembangan, peneliti memperbaiki media yang telah divalidasi oleh tim ahli agar dapat dikembangkan kepada peserta didik untuk dilihat responnya. Pada tahap akhir yaitu implementasi evaluasi dilakukan apabila terdapat saran yang diberikan oleh responden yaitu peserta didik.

⁶⁴ Deni Darmawan, *Brain Information Communication Technology*, (Bandung, 2012), h. 313.

⁶⁵ Bambang Warista, "Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas", *Jurnal Teknodik*, Vol. 17, No. 4, 2013, h. 439.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengembangan media pembelajaran video musik akapela di MAN 6 Aceh Besar, maka dapat disimpulkan :

1. Validasi media oleh ketiga tim validator bahwa media pembelajaran video musik akapela “sangat layak” untuk digunakan.
2. Respon peserta didik terhadap pengembangan media video musik akapela adalah “sangat tertarik”.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti terhadap penelitian pengembangan, ialah sebagai berikut:

1. video musik akapela tentunya masih banyak kekurangan pada beberapa aspek bagian, baik dari tampilan media animasi, bahasa, materi maupun lantunan suara. Sehingga dapat menjadi saran dan masukan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat membuat media ini menjadi lebih baik lagi.
2. Media video musik akapela merupakan alternatif media pembelajaran baru untuk dikembangkan, diharapkan dengan adanya penelitian ini semakin banyak minat bagi peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran video musik akapela pada materi kimia lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14 (1).
- Andriani, L., Irawan, A., & Angela, C. (2018). Representasi Timur (The Orient) Dalam Video Klip Coldplay "Hymn For The Weekend". *Jurnal E-Komunikasi*, 6 (2).
- Anggraini, A. R. (2015). Pendapat Siswa Mengenai Pembelajaran Kimia Yang Diiringi Musik Klasik Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sman 5 Palembang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia*, 2 (2).
- Aprida, & Darwis. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Jurnal Kegiatan Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arini, W., & Lovisia, E. (2019). Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastic Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di Smp Musi Rawas. *Jurnal Thabiea*, 2 (2).
- Asmara, A. P. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 15 (2).
- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar Dan Emosional Siswa Dalam Pembelajaran Disekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 9 (2).
- Azimah, N., & Utomo, U. (2023). Kreativitas Guru Dalam Menggunakan lagu-Lagu Pada Pembelajaran Tematik Disekolah Dasar. *Jurnal Seni Musik*, 7 (1).
- Aziz, M. A., Gustina, S., & Gunara, S. (2021). Identitas Musikal Farhan Reza Paz Dalam Aransemen Lagu Cingcangkeling For Acapela Choir Satb. *Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 1 (2).
- Aziz, M., & Rahdiyanta, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Teori Pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2 (2).
- Cahyadi, R. A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Education Journal*, 3 (1).

- Darmawan , D. (2012). *Brain Information Communication Technology*. Bandung: Asep Supriatna.
- Dwinata , R. A., Efendi , R., & Yudha , P. S. (2016). Rancang Bangun Aplikasi Tabel Periodik Unsur Dan Perumusan Senyawa Kimia Dari Unsur Kimia Dasar Berbasis Android . *Jurnal Rekursif* , 4 (2).
- Fajrie, N. D. (2023). *Pembelajaran Seni Musik*. Jawa Tengah: Nem.
- Fauzan , M. A., & Rahdiyanta , D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Teori Pemesinan Frais. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 2 (2).
- Fiddin, F. F., Satria, A. C., & Khaerunnisa. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Musik Pada Pembelajaran Pjok Di Slb Pembina Tingkat Nasional Jakarta Pada Masa Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1 (2).
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan . *Saintifika Islamica* , 4 (2).
- Handayani, & Rudiana. (2016). Pengembangan Tebak Kata Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Kimia Unsur . *Unesa Journal Of Chemical Education* , 5 (2).
- Herliandry, L. D., & Jumady. (2020). Analisis Pemutaran Musik Pada Pembelajaran Fisika . *Jurnal Ikatan Alumni Universitas Negeri Medan* , 6 (4).
- Hutabri , E. (2022). Validitas Media Pembelajaran Multimedia Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital. *Snistek*, 4 (4).
- Ispratiwi, D., & Mellisa. (2023). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Capcut Pada Mata Kuliah Kultur Jaringan . *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 4 (1).
- Istiqlal , A. (2018). Mamfaat Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 3 (2).
- Karo-Karo S, I. A., & Rohani. (2018). Mamfaat Media Dalam Pembelajaran. *Axiom* , VII (1).
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran* . Jawa Timur : Bintang Sutabaya.

- Kudsiyah, Mauludiyah, L., & Murdiono. (2021). Arabic Video Lyric Untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* , 5 (1).
- Kustandi , C., Zianadezdha , A., Farhan , M., Agustia , N., & Kurnia , A. (2021). Pemamfaatan Media Visual Dalam Tercapainya Tujuan Pembelajaran . *Jurnal Teknologi Pendidikan* , 10 (2).
- Maclinton, D., & Andrian , D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Prisma Berbasis Macromedia Flash Dengan Desain Pembelajaran Assure. *Inovasi Matematika*, 4 (1).
- Miftah, M. (2013). Fungsi Dan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa . *Jurnal Kwangsan* , 1 (2).
- Morjani, Ismunandar, & Indrapraja , D. K. (2016). Penggunaan Media Musik Sebagai Aspek Pendukung Dalam Pembelajaran Seni Budaya Di Smp. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 5 (1).
- Muderawan , W., Wiratma , G. L., & Nabila , M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan . *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia* , 3 (2).
- Muhammad , N. (2020). *Teach Like Fun Teacher* . Yogyakarta : Araska .
- Mulyatiningsing, E. (2011). *Riset Terapan* . Yogyakarta : Uny Press.
- Mu'minin, M. I., & Humaisi, M. S. (2021). Pemamfaatan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu . *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1 (1).
- Musalwahyuni, Kasmawi, & Mawarni , S. (2017). Aplikasi Tabel Periodik Unsur Menggunakan Konsep Mind Mapping. *Jurnal Inovtek Polbeng* , 2 (2).
- Muzaqi, A. L., Maryanto, & Najamudin, M. (2019). Kreativitas Aransemen Musik A Capella . *Pelantaran Seni*, 4 (2).
- Negara, R. I., Iriani, T., & Lenggogeni. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Kuliah Manajemen Konstruksi Di S1 Pendidikan Teknik Bangun Universitas Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil* , 8 (2).
- Ningrum, T. M., Ashadi, & Mulyani, S. (2013). Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Media E-Learning Dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Inkuiri*, 2 (3).

- Nurrohim, R., Ardipal, & Marzam. (2017). Pengaruh Media Audio Visual Pada Pembelajaran Musik Ensambel Kelas Vii Di Smp Negeri 5 Pariaman . *Jurnal Sendratasik* , 6 (1).
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa* , 1 (1).
- Pangestu, D. D., Purwadi, & Agustini, F. (2019). Pengembangan Media Parajo (Puzzle Gambar Rumah Adat Joglo) Berbasis Model Number Head Together Pembelajaran Matematika. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* , 3 (2).
- Prastawa , J. T. (2022). Harmoni Pancasila : Sebuah Komposisi Akapela Untuk Vokal Grup . *Psalmoz*, 3 (2) .
- Purnama , S. (2013). Metode Penelitian Dan Pengembangan . *Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab* , Iv (1).
- Putri, Y. D., Elvia , R., & Amir , H. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Kimia Berbasis Android Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Kimia* , 5 (2).
- Qurniawati, A. (2018). *Kimia Unsur*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model Addie Dan R2d2*. Pasuruan : Lembaga Academic Dan Research Institute.
- Roffiq, A., Qiram , I., & Rubiono , G. (2017). Media Musik Dan Lagu Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* , 2 (2).
- Rosmiati. (2022). Pembelajaran Kimia Yang Menyenangkan Di Madrasah. *Uniqbu Journal Of Exact Sciences* , 3 (1).
- Rusmayana , T. (2020). *Model Pembelajaran* . Bandung : Widina .
- Rustandi, A., & Rismayanti. (2021). Penerapan Model Addie Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Smpn 22 Kota Samarinda . *Jurnal Fasilkom*, 11 (2).
- Salim, D. (2010). Pengaruh Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2 Smuk1 Salatiga . *Jurnal Musik* , 2 (1).
- Sari, Y. R., & Nurmiati, E. (2021). Analisis Kepuasan Google Classroom Menggunakan Pieces Framework (Studi Kasus : Prodi Sistem Informasi Uin Jakarta) . *Jurnal Nasional Informatika Dan Teknologi Jaringan* , 5 (2).

- Silaen , A. E., Ramadhanti, N., & Utami, S. T. (2023). Musik Berpengaruh Dalam Konsentrasi Belajar . *Jurnal Parade Riset Mahasiswa* , 1 (1).
- Sofa, R. M., Djalil, A., & Nurhanurawati. (2014). Pengaruh Musik Instrumental Dalam Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa . *Jurnal Pendidikan Matematika* , 2 (1).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sujana, W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia . *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1).
- Sundari, S., & Erfan. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ansambel Musik Berbasis Video Animasi Untuk Kelas Vi Smp Negeri 25 Padang . *Jurnal Sendratasik* , 11 (2).
- Suyanta. (2016). *Buku Ajar Kimia Unsur* . Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Syamsidar. (2013). *Dasar Reaksi Kimia Organik* . Makasar: Alauddin University Press.
- Tafanao , T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan* , 2 (2).
- Tambunan , S. A. (2021). Analisa Kebutuhan Pengembangan Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jtps*, Iii (1).
- Warista, B. (2013). Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas . *Jurnal Teknodik* , 17 (4).
- Weafer, A., Firmer, G., Motion, A., O'regan , J., O'reilly, C., & Yeadon, D. (2023). Sounding Out Science : The Sonaphor And Electronic Design As Learning Tool In Secondary Science. *Postdigital Science And Education*, 5 (2).
- Widyaningrum , A. (2014). Orientasi Grup Vokal Awan Voice Pada Ideologi Pasar Musik Indonesia . *Journal Of Arts Education* , 3 (4) .
- Willian , N., & Adrian , M. (2015). Pembelajaran Kimia Berbasis Kultur Budaya : Tinjauan Pembelajaran Kimia Pantun Pada Topik Konsep Kimia Unsur . *Jurnal Zarah* , 3 (1).
- Wira, A. (2021). Validitas Dan Efektifitas Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar. *Journal Of Education Informatic Technologi And Science* , 3 (1).

Wulandari , A. P., Salsabila , A. A., Cahyani, K., Nurazizah , T. S., & Ulfiah , Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal On Education* , 5 (2).

Yayan, A., & Anggraeni, S. W. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1 (1).

Yuliantini, Muldayanti , N. D., & Qurbaniah , M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Musik Video Sains Pada Materi Sel Kelas Xi Sman 5 Pontianak . *Jurnal Bioeducation* , 4 (1).



Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan FTK Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-5649/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2023

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Nege Ar-Raniry Banda Aceh Pada Kementerian Agama Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 10 April 2023.
- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Ir. Amna Emda, M.Pd sebagai Pembimbing Pertama
2. Noviza Rizkia, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Tika Irma Desita
NIM : 190208007
Prodi : Pendidikan Kimia
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Pada Mata Kuliah Unsur di MAN 6 Aceh Besar
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023 Nomor: 025.04.2.423925/2023 tanggal 30 November 2022;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2022/2023;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

MEMUTUSKAN

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 05 Mei 2023

An. Rektor

Dekan



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PKM Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11144/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kemenag Aceh besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **TIKA IRMA DESITA / 190208007**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Kimia

Alamat sekarang : Rukoh, Darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Oktober 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Oktober
 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
 Jl. BUPATI BACHTIAR PANGLIMA POLEM, SH. TELPON 0651-92174. FAX 0651-92497
 KOTA JANTHO – 23911. EMAIL : KABACEHBESAR@KEMENAG.GO.ID

Nomor : B-1241/KK.01.04/PP.00.03/10/2023 Kota Jantho, 13 Oktober 2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian Ilmiah

Kepada Yth.
 Kepala MAN 6 Aceh Besar
 di –
 Tempat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor: B-11144/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Tika Irma Desita
 NIM : 190208007
 Program Studi : Pendidikan Kimia

Untuk melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul Skripsi:

"Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela pada Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar".

Atas bantuan dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala,
 Kasubbag Tata Usaha

Khalid Wardana

Tambusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Arsip

Lampiran 4 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 6 ACEH BESAR
 Jalan Peukan Ateuk-Darussalam Desa Lamceu Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar
 Telepon (0651) 581093
 Email : man6abes@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 No.B- 370/Ma.01.38/PP.00.6/11/2023


Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-11144/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2023, tanggal 10 Oktober 2023, Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tika Inna Destia
 Nim : 190208007
 Program Studi : Pendidikan Kimia

Benar saudara (i) yang namanya tersebut diatas telah mengumpulkan data pada tanggal 23 s/d 24 Oktober 2023 pada MAN 6 Aceh Besar dalam rangka melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela pada Materi Kimia Unsur di MAN 6 Aceh Besar”.

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kuta Baro, 28 November 2023
 Kepala,


 Drs. Asnawi Adam, M.Pd
 NIP. 197005101995031002

Lampiran 5 : Lembar Analisis Kebutuhan

ANALISIS KEBUTUHAN GURU TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK AKAPELA

Identitas Responden

Nama : IDA WARDATI S.pd.
 Nama Sekolah : MAH 6 ACEH BESAR
 Hari/Tanggal : SENIN / 16 JANUARY 2023

Petunjuk Pengisian

1. Isi nama, kelas, nama sekolah, hari/tanggal pada tempat yang disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini, dengan benar
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban Ya/Tidak
4. Alternatif jawaban memiliki dua skala kemungkinan
 - ✓ Ya
 - ✓ Tidak
5. Sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan.

| No | Pertanyaan | Frekuensi | | Persentase | |
|----|--|-----------|-------|------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah Bapak/Ibu tertarik dengan media pembelajaran video musik akapela? | ✓ | | | |
| 2 | Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela? | | ✓ | | |
| 3 | Menurut Bapak/Ibu apakah media pembelajaran video musik akapela dapat digunakan kapan dan dimana saja? | ✓ | | | |
| 4 | Apakah media pembelajaran video musik akapela dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik? | ✓ | | | |
| 5 | Apakah video musik akapela perlu dikembangkan disekolah Bapak/Ibu? | ✓ | | | |
| 6 | Apakah penggunaan media pembelajaran video musik akapela sangat bermamfaat bagi guru? | ✓ | | | |

| | | | | | |
|-------------------|--|---|--|--|--|
| 7 | Apakah media pembelajaran video musik akapela dapat membantu guru dalam menyampaikan materi Kimia Unsur? | ✓ | | | |
| 8 | Apakah video musik akapela akan lebih membantu peserta didik dalam memahami materi Kimia Unsur? | ✓ | | | |
| 9 | Apakah video musik akapela merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran? | ✓ | | | |
| 10 | Apakah media pembelajaran video musik akapela lebih efektif digunakan dibandingkan media pembelajaran lainnya? | ✓ | | | |
| Rata-rata | | | | | |
| N (Jumlah sampel) | | | | | |

Aceh Besar.

2023


 Responden

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ANALISIS KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN MUSIK AKAPELA

Identitas Responden

Nama : *Nabi tetzhireh*
 Kelas : *XII MIA*
 Nama Sekolah : *MAN 6 ABES*
 Hari/Tanggal : *16 - January - 2023*


Petunjuk Pengisian

1. Isi nama, kelas, nama sekolah, hari/tanggal pada tempat yang disediakan
2. Bacalah setiap pertanyaan dibawah ini, dengan benar
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban Ya/Tidak
4. Alternatif jawaban memiliki dua skala kemungkinan
 ✓ Ya
 ✓ Tidak
5. Sebelumnya, saya mengucapkan terima kasih banyak atas perhatian dan bantuan yang telah diberikan.

| No | Pertanyaan | Frekuensi | | Presentase | |
|----|--|-----------|-------|------------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Apakah materi kimia mudah untuk dipahami? | | ✓ | | |
| 2 | Apakah guru pernah menggunakan media dalam proses pembelajaran? | ✓ | | | |
| 3 | Menurut anda, apakah media yang digunakan oleh guru selama ini menarik? | ✓ | | | |
| 4 | Apakah guru pernah menggunakan video pembelajaran selama proses belajar? | | ✓ | | |
| 5 | Apakah mata pelajaran kimia akan lebih mudah dipahami jika menggunakan media pembelajaran? | ✓ | | | |
| 6 | Apakah anda tertarik jika belajar menggunakan musik? | ✓ | | | |

| | | | | | |
|--------------------------|---|---|---|--|--|
| 7 | Apakah anda tertarik jika belajar kimia menggunakan media pembelajaran video musik akapela? | ✓ | | | |
| 8 | Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela saat proses pembelajaran kimia? | ✓ | | | |
| 9 | Apakah guru pernah menggunakan media pembelajaran video musik akapela dalam materi kimia unsur? | | ✓ | | |
| 10 | Apakah perlu dikembangkan media pembelajaran video musik akapela untuk materi Kimia Unsur? | | ✓ | | |
| 11 | Apakah penggunaan media pembelajaran video musik akapela sangat membantu bagi peserta didik? | ✓ | | | |
| Rata-rata | | | | | |
| N (Jumlah sampel) | | | | | |

Aceh Besar, 10 Januari 2023


Nabih Fatahiin
Responden

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 6 : Lembar Validasi Ahli

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIK AKAPELA

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran
Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur Di MAN 6 Aceh
Besar

Peneliti : Tika Irma Desita

Petunjuk:

1. Lembar validasi instrumen divalidasi oleh ahli masing-masing
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4,5.
3. Berikan masukan pada kolom catatan validator berkenaan dengan item pertanyaan yang divalidasi
1 = Sangat Kurang (SK) 4 = Baik (B)
2 = Kurang (K) 5 = Sangat Baik (SB)
3 = Cukup (C)
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya mengucapkan terimakasih

| No | Aspek | Indikator Pertanyaan | Skala | | | | |
|----|-------------------------|--|-------|---|---|---|----|
| | | | SK | K | C | B | SB |
| 1 | Kelayakan Desain | Kesesuaian judul dengan materi | | | | ✓ | |
| 2 | | Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik | | | | ✓ | |
| 3 | | Kesesuaian visual dengan materi pembelajaran | | | | ✓ | |
| 4 | | Kepraktisan penggunaan media pembelajaran | | | | | ✓ |
| 5 | | Kesesuaian durasi video terhadap tingkat antusias peserta didik | | | | ✓ | |
| 6 | Kelayakan Isi/Materi | Kesesuaian isi materi dalam video musik akapela dengan KD dan Klyang harus dicapai | | | | ✓ | |
| 7 | | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | ✓ | |
| 8 | | Materi yang disajikan dapat membantu peserta didik dalam | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|----|--------------------|--|--|--|--|---|--|
| | | menemukan konsep | | | | ✓ | |
| 9 | | Penjelasan materi mudah dipahami | | | | ✓ | |
| 10 | | Penyajian materi dalam video klip musik akapela menarik | | | | ✓ | |
| 11 | Kelayakan bahasa | Kesesuaian ukuran huruf dan font | | | | ✓ | |
| 12 | | Kesesuaian warna teks | | | | ✓ | |
| 13 | | Kesesuaian tata letak teks dalam video | | | | ✓ | |
| 14 | | Kesesuaian pemilihan kata atau kalimat | | | | ✓ | |
| 15 | | Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi | | | | ✓ | |
| 16 | Kelayakan Tampilan | Kesesuaian background dengan video | | | | ✓ | |
| 17 | | Kesesuaian terhadap desain warna | | | | ✓ | |
| 18 | | Keterkaitan gambar dengan materi | | | | ✓ | |
| 19 | | Kesesuaian jenis musik yang tidak mengganggu | | | | ✓ | |
| 20 | | Kesesuaian musik akapela dengan materi | | | | ✓ | |

A. Komentar/Saran


- 1) Suara bisa ditingkatkan / lebih jelas
- 2) Ada penulisan rumus yg belum tepat, diperbaiki
- 3) video dapat menghadirkan seluruh indikator dlm materi

B. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
 - ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran/komentar
 3. Tidak layak untuk digunakan
- *) lingkari salah satu

Banda Aceh 2023
Ahli Media


(Teuku Badliyah, M.Pd)

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIK
AKAPELA**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran
Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur Di MAN 6 Aceh
Besar

Peneliti : Tika Irma Desita

Petunjuk:

1. Lembar validasi instrumen divalidasi oleh ahli masing-masing
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4,5.
3. Berikan masukan pada kolom catatan validator berkenaan dengan item pertanyaan yang divalidasi
1 = Sangat Kurang (SK) 4 = Baik (B)
2 = Kurang (K) 5 = Sangat Baik (SB)
3 = Cukup (C)
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya mengucapkan terimakasih

| No | Aspek | Indikator Pertanyaan | Skala | | | | |
|----|----------------------|--|-------|---|---|---|----|
| | | | SK | K | C | B | SB |
| 1 | Kelayakan Desain | Kesesuaian judul dengan materi | | | | ✓ | |
| 2 | | Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik | | | | ✓ | |
| 3 | | Kesesuaian visual dengan materi pembelajaran | | | | ✓ | |
| 4 | | Kepraktisan penggunaan media pembelajaran | | | | ✓ | |
| 5 | | Kesesuaian durasi video terhadap tingkat antusias peserta didik | | | | ✓ | |
| 6 | Kelayakan Isi/Materi | Kesesuaian isi materi dalam video musik akapela dengan KD dan Kiyang harus dicapai | | | | ✓ | |
| 7 | | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | ✓ | |
| 8 | | Materi yang disajikan dapat membantu siswa dalam | | | | ✓ | |

| | | | | | | | |
|----|---------------------------|--|--|--|--|---|--|
| | | menemukan konsep | | | | | |
| 9 | | Penjelasan materi mudah dipahami | | | | ✓ | |
| 10 | | Penyajian materi dalam video klip musik akapela menarik | | | | ✓ | |
| 11 | Kelayakan bahasa | Kesesuaian ukuran huruf dan font | | | | ✓ | |
| 12 | | Kesesuaian warna teks | | | | ✓ | |
| 13 | | Kesesuaian tata letak teks dalam video | | | | ✓ | |
| 14 | | Kesesuaian pemilihan kata atau kalimat | | | | ✓ | |
| 15 | | Penggunaan bahasa mendukung kemudahan memahami alur materi | | | | ✓ | |
| 16 | Kelayakan Tampilan | Kesesuaian background dengan video | | | | ✓ | |
| 17 | | Kesesuaian terhadap desain warna | | | | ✓ | |
| 18 | | Keterkaitan gambar dengan materi | | | | ✓ | |
| 19 | | Kesesuaian jenis musik yang tidak mengganggu | | | | ✓ | |
| 20 | | Kesesuaian musik akapela dengan materi | | | | ✓ | |

A. Komentar/Saran

Keini demi komentar usun yg disampaikan

.....

.....

.....

B. Kesimpulan

Produk ini dinyatakan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran/komentar
3. Tidak layak untuk digunakan

*) lingkari salah satu

Banda Aceh

2023

(Chusnur Rahmi, M.Pd)

**LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIK
AKAPELA**

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur Di MAN 6 Aceh Besar

Peneliti : Tika Irma Desita

Petunjuk:

1. Lembar validasi instrumen divalidasi oleh ahli masing-masing
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan skor 1,2,3,4,5.
3. Berikan masukan pada kolom catatan validator berkenaan dengan item pertanyaan yang divalidasi
 1 = Sangat Kurang (SK) 4 = Baik (B)
 2 = Kurang (K) 5 = Sangat Baik (SB)
 3 = Cukup (C)
4. Mohon untuk memberikan komentar dan saran pada tempat yang telah disediakan.
5. Atas ketersediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya mengucapkan terimakasih

| No | Aspek | Indikator Pertanyaan | Skala | | | | |
|----|----------------------|--|-------|---|---|---|----|
| | | | SK | K | C | B | SB |
| 1 | Kelayakan Desain | Kesesuaian judul dengan materi | | | | ✓ | |
| 2 | | Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik | | | | ✓ | |
| 3 | | Kesesuaian visual dengan materi pembelajaran | | | | ✓ | |
| 4 | | Kepraktisan penggunaan media pembelajaran | | | | | ✓ |
| 5 | | Kesesuaian durasi video terhadap tingkat antusias peserta didik | | | ✓ | | |
| 6 | Kelayakan Isi/Materi | Kesesuaian isi materi dalam video musik akapela dengan KD dan Klyang harus dicapai | | | ✓ | | |
| 7 | | Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran | | | | ✓ | |
| 8 | | Materi yang disajikan dapat membantu siswa dalam | | | | | ✓ |

Lampiran 7 : Lembar Angket Respon Peserta Didik

LEMBAR ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Video Pembelajaran Musik Akapela Pada Materi Kimia Unsur Di MAN 6 Aceh Besar

Sarana Program : Siswa/i Kelas XII MIPA MAN 6 Aceh Besar

Penyusun : Tika Irma Desita

Petunjuk:

1. Tuliskan nama dan kelas pada tempat yang telah disediakan
2. Sebelum mengisi angket ini, terlebih dahulu anda harus membaca setiap pertanyaan yang diajukan dalam angket ini
3. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom skor sesuai dengan penilaian yang diberikan, berdasarkan kriteria penilaian dibawah ini
4. Jawaban diberikan pada kolom skala penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian:

1 = Sangat Kurang Baik (SKB) 4 = Baik (B)
 2 = Kurang Baik (SK) 5 = Sangat Baik (SB)
 3 = Cukup (C)

Nama : Tika Fatahillah

Kelas : XII MIPA I A R - R A N I R Y

| No | Pertanyaan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Tampilan animasi di dalam media pembelajaran ini membantu peserta didik memahami materi kimia unsur | | | | ✓ | |
| 2 | Kesesuaian terhadap desain warna dan animasi pendukung menarik | | | | | ✓ |
| 3 | Bentuk, model dan ukuran huruf yang digunakan sederhana dan mudah dipahami | | | | ✓ | |

Lampiran 8 : Dokumentasi Foto Penelitian**Gambar 1.** Mempersiapkan Media**Gambar 2.** Membagikan Angket**Gambar 3.** Memperlihatkan Media**Gambar 4.** Mengisi Angket

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Tika Irma Desita
 Nim : 190208007
 Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Kimia
 Tempat/Tanggal Lahir: Lambaya/ 7 Desember 2000
 Alamat : Luan Sorip, Kec. Simeulue Tengah, Kab. Simeulue
 Agama : Islam
 Telp/Hp : 082273609428
 Email : tikairmad0701@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MIN Lambaya Tahun Lulus 2013
 SMP : SMP Negeri 3 Simeulue Tengah Tahun Lulus 2016
 SMA : SMA Negeri 3 Simeulue Tengah Tahun Lulus 2019
 Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Rasmidin
 Pekerjaan Ayah : Pns
 Nama Ibu : Syafrida
 Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
 Alamat Lengkap : Jl. Teuku Di Ujung, Desa Luan Sorip, Kec. Simeulue Tengah, Kab. Simeulue

